

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM  
BIDANG SOSIAL DAN KEAGAMAAN OLEH PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PT. UKINDO BLANKAHAN ESTATE)  
DI KECAMATAN KUALA KABUPATEN LANGKAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Siti Sahara  
NIM: 11151009

Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM  
BIDANG SOSIAL DAN KEAGAMAAN TERHADAP  
PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT. UKINDO  
BLANKAHAN ESTATE) DI KECAMATAN  
KUALA KABUPATEN LANGKAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Sosial (S. Sos.)

Oleh

**SITI SAHARA  
NIM : 11151009**

**Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I**

*23/10/2019*

  
**Dr. Muktaruddin, MA**  
NIP. 197305141998031002

**Pembimbing II**

*Layut ke Pg1  
Agustus ACC  
sidang Muadzamah*

**Tengku Walisyah, MA**  
NIP. 198406012011012018

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683-6622925  
Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI**

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi an. Saudari :

Nama : Sitj Sahara

Nim : 11151009

Judul : Implementasi *Corporate Sosial Responsibility* Dalam Bidang Sosial dan Keagamaan Oleh Perusahaan (Studi Kasus PT. Ukindo Blankahan Estate) Di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat

Anggota Pengaji

1. Dr. Soiman, MA  
NIP. 196605071994031005

2. Irma Yusriani Simamora, MA  
NIP. 1975120400901002

3. Dr. Muktaruddin, MA  
NIP. 19730514 199803 1 002

4. Tengku Walisyah, MA  
NIP. 198406012011012018

Dengan ini dinyatakan dapat ditandatangani Dosen Pengaji dan dijilid.

Medan, 12 Oktober 2020  
An. Dekan  
Ketua Jurusan KPI

Dr. Muktarruddin, MA  
NIP. 197305141998031002

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Sahara  
NIM : 11151009  
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Bidang Sosial dan Keagamaan Terhadap Perusahaan (Studi Kasus di PT. Ukindo Blankahan Estate) di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 04 Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan



SITI SAHARA  
NIM: 11151009

**Siti Sahara.** Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Bidang Sosial Dan Keagamaan Oleh Perusahaan (Studi Kasus PT. Ukindo Blankahan Estate) Di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

Skripsi, Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, Medan, 2019.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kegiatan PT. Ukindo Blankahan Estate, apa saja dukungan PT. Ukindo Blankahan Estate, dan bagaimana bentuk-bentuk implementasi *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate dalam bidang keagamaan di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu: penelitian kualitatif, bersifat deskriptif di Blankahan Estate Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Informan pada penelitian ini adalah 4 orang dari PT. Ukindo Blankahan Estate dan 3 orang dari masyarakat. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu metode wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate untuk ikut serta memajukan perusahaan dan menjadi perusahaan terkemuka dengan melaksanakan standar-standar operasional terbaik yang membawa kemakmuran bagi semua pihak dengan menjalin pertumbuhan estate dan peningkatan kualitas hasil panen di tiap perkebunan melalui pelaksanaan *operational excellence*, dukungan *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankhan Estate yaitu pengidentifikasi kebutuhan, menginventarisir sumber daya dan penentuan program, pelaksanaan program *corporate social responsibility*, monitoring, evaluasi dan *feed back*.

Selanjutnya bentuk-bentuk implementasi *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate terbagi pada kegiatan secara sosial dan kegiatan secara Islam dimana kegiatan secara umum berupa pemberian bangku dan meja belajar, pemberian semen 20 zak untuk pembangunan, dan pemberian buku bacaan perpustakaan. Sementara kegiatan secara Islam berupa pemberian 5 unit sarung dan tausiyah Ramadhan di Masjid Raudhatul Jannah, pemberian hadiah kepada siswa SMP negeri 4 remaja yang berprestasi dalam mengikuti program pesantren kilat pada bulan Ramadhan yang bekerja sama dengan PT. Ukindo Blankahan Estate, pemberian bantuan berupa paket Ramadhan (gula, kopi, dan teh) di Masjid Baitul Amin, juga pemberian dana untuk MTQ tingkat Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam juga selalu penulis curahkan kepada Rasulullah saw, yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua ku, Alm. Ayahanda Azli dan Ibunda Risbah, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini. Serta keluarga dan abangku tercinta, Junaidi dan Julhelmi yang selalu mendukung dan mensupport penulis baik dalam hal materi maupun moril.
2. Bapak Dr. Soiman, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, beserta seluruh civitas akademika, penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya yang telah mempermudah penulis dalam segala urusan.
3. Bapak Dr. Muktaruddin, MA, dan Winda Kustiawan, MA, selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan komunikasi penyiaran islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, yang telah memberikan kebijaksanaan kepada penulis demi terselesaiannya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muktaruddin, MA, selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Tengku Walisyah, MA selaku dosen pembimbing II, atas bimbingan dan arahannya dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah memberikan balasannya di akhirat kelak.
5. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Rubino MA, dan Ibu Indi Tri Astuti M. Kom. I, Selaku dosen yang selalu memberikan saran dan motivasi ketika penulis menghadapi kebingungan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan Akademik, serta Pegawai Tata Usaha yang telah banyak membantu mahasiswa dalam proses kelancaran kegiatan Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU.
7. Kepada Bapak Arwan Jaya, sebagai kepala *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, beserta staf-staf, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data kepada penulis untuk melengkapi skripsi ini.
8. Kemudian terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan komunikasi penyiaran islam angkatan 2015, yang selalu mensupport satu sama lain, saling menyemangati, membagi suka dan duka selama menempuh pendidikan bersama. Tanpa kalian, penulis mungkin tidak bisa segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak tersebutkan namanya satu persatu.

Atas keterbatasan kemampuan penulis dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini, diharapkan pembaca untuk memberikan kritik dan saran sehat demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Kiranya hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberi sumbangsih dalam meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 12 Oktober 2020



Siti Sahara  
NIM. 11.15.1.009

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>i</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>iv</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1         |
| B. Batasan Istilah .....  | 4         |
| C. Rumusan Masalah .....  | 5         |
| D. Tujuan Penelitian .....  | 6         |
| E. Kegunaan Penelitian.....   | 6         |
| F. Sistematika Pembahasan .....   | 7         |
| <b>BAB II KAJIAN TEORITIK.....</b>  | <b>9</b>  |
| A. Defenisi Corporate Social Responsibility .....   | 9         |
| B. Implementasi Corporate Social Responsibility .....                                     | 23        |
| C. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perspektif Islam .....                                | 27        |
| D. Profil, Visi, Misi Corporate Social Responsibility PT.<br>Ukindo Blankahan Estate..... | 40        |
| E. Kajian Terdahulu.....  | 50        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>  | <b>61</b> |
| A. Pendekatan Penelitian .....  | 61        |
| B. Lokasi Penelitian.....   | 61        |
| C. Informan Penelitian.....   | 62        |
| D. Sumber Data.....   | 62        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....   | 63        |
| F. Teknik Analisa Data.....   | 64        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>   | <b>68</b> |
| A. Apa Saja Kegiatan PT. Ukindo Blankahan Estate .....                                    | 68        |
| B. Apa Saja Dukungan PT. Ukindo Blankahan Estate .....                                    | 70        |

|   |           |
|---|-----------|
| C. Bagaimana Bentuk-Bentuk Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Ukindo Blankahan Estate dalam Bidang Keagamaan..... | 74        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>   | <b>85</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 85        |
| B. Saran.....   | 86        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>87</b> |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kenyataan bahwa keberadaan perusahaan di lingkungan masyarakat sangat memberikan dampak yang positif, karena memiliki kemanfaatan untuk kesejahteraan dan pembangunan. Gema *corporate social responsibility* nampaknya dapat dijadikan satu dari sekian alternatif yang patut dikembangkan untuk membagi arah tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai persoalan mendasar *issue* sosial dan lingkungan. *Social responsibility* dapat dijadikan strategi keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, serta wahana untuk menjaga dan melakukan upaya-upaya preventif dan refresif terhadap kemungkinan munculnya akses negatif industrialisasi.

Tanggung jawab sosial (*social responsibility*) merupakan pelebaran tanggung jawab perusahaan sampai lingkungan baik secara fisik maupun psikis. Hal itu, dapat dilakukan dengan berinvestasi pada sektor-sektor ramah lingkungan, menjaga keseimbangan eksploitasi, pengolahan limbah (daur ulang limbah), menaikkan pengeluaran-pengeluaran sosial (biaya sosial) serta cara lain guna menjaga keseimbangan lingkungan dan sejenisnya. Biaya-biaya tersebut dimaksudkan untuk menjaga keseimbangan antara keberadaan perusahaan dengan harapan masyarakat dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial merupakan komitmen berkelanjutan para pelaku bisnis untuk memegang teguh pada etika bisnis dalam beroperasi, memberi

kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, serta berusaha mendukung peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan bagi para pekerja, termasuk meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat sekitar. Melihat essensi tanggung jawab sosial tersebut, sesungguhnya memiliki urgensi mendasar mewujudkan kondisi bisnis dalam eksplorasi secara seimbang, dan menjaga komitmen untuk secara pefentif dan represif dampak negatif dari eksistensi perusahaan.

Tanggung jawab sosial memiliki muatan strategis dalam mendukung kontruksi strategi perusahaan guna mewujudkan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*). Kegiatan *sosial responsibility* dapat dikemas mewarnai berbagai bentuk kepedulian terhadap *stakeholder* dalam promosi, yang mana hal itu cukup mematahkan kontruksi starategi perusahaan yang ada selama ini. *Social responsibility* memiliki pesan sosial dan perhatian terhadap lingkungan dan pembangunan di masa datang. Perusahaan perlu melakukan keterbukaan atas aktivitas sosial yang telah dilakukan. Aktivitas sosial perusahaan memiliki kemanfaatan untuk meningkatkan legitimasi *stakeholder* terhadap perusahaan termasuk *market force* dan konsumen jangka panjang.

Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki kandungan dan konsekuensi baik secara sosial (*social consequences*), maupun secara ekonomi (*economic consequences*). Perusahaan yang melakukan aktivitas tanggung jawab dengan penuh keseriusan, dan didukung oleh starategi implementasi yang tepat, memiliki manfaat, seperti: mengurangi legitimasi masyarakat, apresiasi masyarakat, meningkatkan nilai bagi masyarakat, mengurangi komplain masyarakat, membantu pemecahan persoalan

yang dihadapi masyarakat baik di bidang sosial, ekonomi maupun kesehatan. Tanggung jawab sosial perusahaan ternyata juga memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja ekonomi perusahaan, seperti: meningkatkan penjualan, legitimasi pasar, meningkatkan apresiasi investor di pasar modal, meningkatkan nilai bagi kesejahteraan pemilik dan sejenisnya.

Perusahaan merupakan unit bisnis, yang di dalamnya adalah kelompok orang yang memiliki tujuan sama dan berusaha mencapai tujuan tersebut secara bersama. Orientasi perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan terhadap masyarakat dengan membangun rasa kepercayaan dalam memperoleh *profit* dan upaya memenangi persaingan. Sejalan dengan bergulirnya wacana perusahaan sangat berkaitan erat dengan konsep pengembangan masyarakat yang aktivitasnya bersifat sukarela dari perusahaan terus berkembang dalam bentuk belas kasihan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I pasal 2 menyatakan bahwa “Perseroan harus mempunyai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan, ketertiban umum dan kesusilaan”. Undang-undang tersebut secara eksplisit dan implisit memberikan arahan bagi pelaku bisnis (perusahaan) untuk tidak melihat orientasi dari perspektif *economic rational* semata.

PT. Ukindo Blankahan Estate berkomitmen terhadap pengembangan dan pengelolaan perkebunan dan fasilitasnya sebagai bentuk tanggung jawab untuk kepentingan lingkungan dan operasional perusahaan. model tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan PT. Ukindo Blankahan Estate mencakup tanggung jawab

atas dampak kegiatan pada karyawan, masyarakat, lingkungan, pemangku kepentingan. Jenis kegiatan *corporate social responsibility* yang biasa dilakukan PT. Ukindo Blankahan Estate adalah dalam bidang pendidikan, keagamaan, serta sarana dan Pra sarana.

Peneliti bermaksud mengadakan penelitian ilmiah tentang implementasi *corporate social responsibility* yang akan dilaksanakan di PT. Ukindo Blankahan Estate karena PT. Ukindo Blankahan Estate merupakan sebuah perusahaan yang bergerakdi bidang perkebunan kelapa sawit dimana setiap Perusahaan Terbuka (PT) seperti dijelaskan di atas dalam undang-undang perseroan terbatas No. 40 tahun 2007 wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan *corporate social responsibility* yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul : **IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM BIDANG SOSIAL DAN KEAGAMAAN OLEH PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT. UKINDO BLANKAHAN ESTATE) DI KECAMATAN KUALA KABUPATEN LANGKAT.**

## B. Batasan Istilah

Untuk menghindari penggunaan ganda dalam pemakaian istilah-istilah dalam penelitian ini. Maka peneliti perlu memberi batasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi; pelaksanaan atau penerapan. Dalam penelitian ini merupakan pelaksanaan atau penerapan kegiatan *corporate social responsibility* dalam

segala bidang antara lain dalam bidang pendidikan, keagamaan, pembangunan sarana dan Pra sarana.

2. *Corporate social responsibility; Corporate social responsibility;* sebagai keterbukaan dan transparan dalam dunia bisnis yang didasarkan atas nilai sendiri terlihat dari komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan segala dampak dari aktivitas usahanya dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat dengan meminimumkan dampak negatif dan memaksimumkan dampak positif untuk ke arah yang lebih baik.
3. Bidang Sosial dan Keagamaan adalah dalam bentuk kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat baik dalam Sarana dan Pra sarana untuk meningkatkan kualitas keimanan masyarakat sekitar. Hal ini juga di latar belakangi oleh budaya masyarakat yang religius dan aktif dalam beribadah sehingga komunikasi yang terjalin antara perusahaan dan masyarakat berjalan efektif dan efisien.

### C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah secara umum dari penelitian ini adalah :

1. Apa Saja Kegiatan PT. Ukindo Blankahan Estate?
2. Apa Saja Dukungan PT. Ukindo Blankahan Estate?

3. Bagaimana Bentuk-Bentuk Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate dalam Bidang Keagamaan di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Apa Saja Kegiatan PT. Ukindo Blankahan Estate.
2. Untuk Mengetahui Apa Saja Dukungan PT. Ukindo Blankahan Estate.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Bentuk-Bentuk Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate dalam Bidang Keagamaan di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara praktis

Dalam kegunaan praktis, hasil penelitian diharapkan berguna bagi masyarakat perusahaan dan pemerintah maupun lembaga terkait lainnya, khususnya pada konsep *public relations* dalam kegiatan *corporate social responsibility* yang diterapkan perusahaan. Peneliti berusaha menggambarkan pentingnya konsep *public relation* dimana hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi serta memecahkan masalah praktis yang hadir disekitar.

## 2. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu komunikasi khususnya mengenai kajian tentang pentingnya konsep *public relations* pada perusahaan khususnya kegiatan *corporate social responsibility*. Menerapkan ilmu yang diterima peneliti selama menjadi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara serta menambah cakrawala pengetahuan dan wawasan peneliti tentang kegiatan *corporate social responsibility* sebagai konsep *public relations*.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam melaksanakan penelitian serta untuk lebih sistematisnya suatu karya ilmiah, maka penelitian skripsi ini peneliti bagi ke dalam lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan selanjutnya akan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teoritis yang berisikan pembahasan tentang Definisi *Corporate Social Responsibility*, Implementasi *Corporate Social Responsibility*, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perspektif Islam, Profil, Visi, Misi *Corporate Social Responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate, dan selanjutnya akan diakhiri dengan kajian terdahulu.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang berisikan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang berisikanApa Saja Kegiatan PT. Ukindo Blankahan Estate, Apa Saja Dukungan PT. Ukindo Blankahan Estate, Bagaimana Bentuk-Bentuk Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate dalam bidang keagamaan di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Defenisi *Corporate Social Responsibility***

Secara konseptual, tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis dan interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan. Namun secara empiris *corporate social responsibility* ini telah diterapkan oleh perusahaan dalam bentuk kegiatan yang didasarkan atas kesukarelaan (*voluntary*). *corporate social responsibility* tersebut dilakukan dengan motivasi yang beragam, tergantung pada sudut pandang dan bagaimana memaknai *corporate social responsibility* itu sendiri.

Terdapat berbagai definisi *corporate social responsibility* dari berbagai ahli, lembaga-lembaga internasional, serta berbagai pengertian yang terdapat dalam buku-buku mengenai *corporate social responsibility* adalah sebagai berikut :

- a. European Union mendefinisikan *corporate social responsibility* adalah sebuah konsep dengan nama perusahaan mengintegrasikan perhatian terhadap sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksinya dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip kesukarelaan.
- b. Mallen Baker mengartikan *corporate social responsibility* sebagai suatu hal bagaimana perusahaan-perusahaan tersebut melakukan pengelolaan terhadap

proses ekonominya dalam rangka menghasilkan suatu dampak positif secara menyeluruh bagi masyarakat.<sup>1</sup>

- c. *The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) yang merumuskan Corporate Social Responsibility sebagai “The continuing commitment by business to behave ethically And contribute to economic development while improving the quality of life of the work force and their families as well as of the local community and society at large to improve their quality of life”.*<sup>2</sup>
- d. *World bank (Bank Dunia) mengemukakan definisi tanggung jawab sosial perusahaan sebagai suatu persetujuan atau komitmen perusahaan agar bermanfaat bagi pembangunan ekonomi yang berkesinambungan, bekerja dengan para perwakilan dan perwakilan mereka, masyarakat setempat dan masyarakat dalam ukuran lebih luas, untuk meningkatkan kualitas hidup, dengan demikian eksistensi perusahaan tersebut akan baik bagi perusahaan itu sendiri dan baik pula bagi pembangunan.*<sup>3</sup>
- e. Michael Hopkins mendefinisikan *corporate social responsibility* adalah berkaitan dengan perlakuan perusahaan terhadap *stakeholders* baik yang berada di dalam maupun diluar perusahaan, termasuk lingkungan secara etis

---

<sup>1</sup>Matias Siagian, Agus Suriadi, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan CSR Perspektif Pekerjaan Sosial*, (Medan: FISIP USU PRESS, 2010), hlm. 65.

<sup>2</sup>Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility....*, hlm. 21.

<sup>3</sup>Matias, *Tanggung Jawab Sosial...*, hlm. 66.

atau secara bertanggungjawab dengan memperlakukan *stakeholders* dengan cara yang bisa diterimanya.<sup>4</sup>

Walaupun tidak dikemukakan secara jelas dan langsung. Definisi tanggung jawab sosial perusahaan yang dikemukakan bank dunia di atas sudah mengarah kepada dilibatkannya berbagai pemangku kepentingan dalam kebijakan-kebijakan ekonomi perusahaan. Dengan demikian, suatu perusahaan yang melakukan aktivitas ekonomi di suatu kawasan terlebih dahulu harus mengetahui siapa saja pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingannya (*stakeholders*), serta mengajak seluruh pemangku kepentingan tersebut dalam proses penetapan kebijakan ekonomi mereka.

Dari berbagai rumusan di atas, terlihat bahwa sampai saat ini belum ada kesamaan bahasa dalam merumuskan dan memaknai *corporate social responsibility*. Begitu pula halnya dalam konteks ketentuan peraturan perundangan, ternyata belum mempunyai bahasa yang sama dalam merumuskan pengertian *corporate social responsibility*, hal ini dapat dibuktikan dari :

- 1) Penjelasan Pasal 15 huruf b Undang-Undang Nomor. 25 tahun 2007 tentang penanaman modal (UUPM) yang menegaskan bahwa “ tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

---

<sup>4</sup>Busyra, *Corporate Social Responsibility...*, hlm. 26.

2) Pasal 1 Ayat 3 Undang-Undang Nomor. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UUPT) juga menegaskan bahwa “ tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”<sup>5</sup>.

Meskipun ada perbedaan penekanan dari pengertian dan rumusan *corporate social responsibility* antara UUPM dan UUPT, namun secara substansial kedua undang-undang ini telah merubah persepsi atau paradigma *corporate social responsibility* dari kegiatan *voluntary* menjadi *mandatory*.

### **1. Konsep-Konsep *Corporate Social Responsibility***

Menurut Archie B. Carrol secara konseptual, tanggung jawab sosial perusahaan didasari tiga prinsip dasar yang dikenal sebagai *triple bottom lines* yaitu 3P<sup>6</sup>:

- a. *Profit*. Perusahaan harus tetap berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.
- b. *People*. Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan terhadap manusia, beberapa perusahaan mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan, seperti pemberian beasiswa

---

<sup>5</sup>Busyra, *Corporate...*, hlm. 28.

<sup>6</sup>Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 104-105.

bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi lokal, dan bahkan ada perusahaan yang merancang berbagai skema perlindungan sosial bagi warga setempat.

- c. *Planet*. Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan berkelanjutan keragaman hayati. Beberapa program tanggung jawab sosial perusahaan yang berpijak pada prinsip ini biasanya berupa penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana air bersih, perbaikan pemukiman, dan pengembangan Pariwisata (*ekoturisme*).

Konsep piramida *corporate social responsibility* yang dikembangkan Archie B. Carrol memberi justifikasi teoritis dan logis mengapa sebuah perusahaan perlu menerapkan *corporate social responsibility* bagi masyarakat di sekitarnya. Dalam pandangan Carrol, *corporate social responsibility* adalah puncak piramida yang erat terkait, bahkan identik dengan tanggung jawab filantropis.

## **2. Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility***

Sebagai acuan dalam menerapkan *corporate social responsibility* dapat merujuk pada prinsip-prinsip dasar *corporate social responsibility* sebagaimana dinyatakan oleh seorang pakar *corporate social responsibility* dari *University of Bath* Inggris yaitu Alyson Warhurst. Dimana pada tahun 1998 beliau

menjelaskan bahwa terdapat 16 prinsip yang harus diperhatikan dalam penerapan *corporate social responsibility* yaitu :<sup>7</sup>

- a. Prioritas Perusahaan. Perusahaan harus menjadikan tanggung jawab sosial sebagai prioritas tertinggi dan penetu utama dalam pembangunan berkelanjutan. Sehingga perusahaan dapat membuat kebijakan, program, dan praktik dalam menjalankan aktivitas bisnisnya dengan cara lebih bertanggung jawab secara sosial.
- b. Manajemen terpadu. Manajer sebagai pengendali dan pengambil keputusan harus mampu mengintegrasikan setiap kebijakan dan program dalam aktivitas bisnisnya, sebagai salah satu unsur dalam fungsi manajemen.
- c. Proses Perbaikan. Setiap kebijakan, program, dan kinerja sosial harus dilakukan evaluasi secara berkesinambungan didasarkan atas temuan riset mutakhir dan memahami kebutuhan sosial serta menerapkan kriteria sosial tersebut secara global.
- d. Pendidikan Karyawan. Karyawan sebagai *stakeholders* Primer harus ditingkatkan kemampuan dan keahliannya, oleh karena itu perusahaan harus memotivasi mereka melalui program pendidikan dan pelatihan.

---

<sup>7</sup>Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi Corporate Social Responsibility*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007), hlm. 39.

- e. Pengkajian. Perusahaan sebelum melakukan sekecil apapun suatu kegiatan harus terlebih dahulu melakukan kajian mengenai dampak sosialnya. Kegiatan ini tidak saja dilakukan pada saat memulai.
- f. Suatu kegiatan, tapi juga pada saat sebelum mengakhiri atau menutup suatu kegiatan.
- g. Produk dan Jasa. Suatu perusahaan harus senantiasa mengembangkan suatu produk dan jasa yang tidak berdampak negatif secara sosial.
- h. Informasi Publik. Memberikan informasi dan bila perlu mengadakan pendidikan terhadap konsumen, distributor, dan masyarakat umum tentang penggunaan, penyimpanan dan pembuangan atas suatu produk/jasa.
- i. Fasilitas dan Operasi. Mengembangkan, merancang dan mengoperasikan fasilitas serta menjalankan kegiatan dengan mempertimbangkan temuan yang berkaitan dengan dampak sosial dari suatu kegiatan perusahaan.
- j. Penelitian. Melakukan atau mendukung suatu riset atas dampak sosial dari penggunaan bahan baku, produk, proses, emisi dan limbah yang dihasilkan sehubungan dengan kegiatan usaha. Penelitian itu sendiri dilakukan dalam upaya mengurangi atau meniadakan dampak negatif kegiatan dimaksud.
- k. Prinsip Pencegahan. Memodifikasi manufaktur, pemasaran atau penggunaan atas produk barang dan jasa yang sejalan dengan hasil

penelitian mutakhir. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya mencegah dampak sosial yang bersifat negatif.

1. Kontraktor dan Pemasok. Mendorong kontraktor dan pemasok untuk mengimplementasikan dari prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan, baik yang telah maupun yang akan melakukannya. Bila perlu menjadikan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari suatu persyaratan dalam kegiatan usahanya.
- m. Siaga Menghadapi Darurat. Perusahaan harus menyusun dan merumuskan rencana dalam menghadapi keadaan darurat. Dan bila terjadi keadaan berbahaya perusahaan harus bekerja sama dengan layanan gawat darurat, instansi berwenang dan komunitas lokal.
- n. Transfer *Best Practice*. Berkontribusi pada perkembangan dan transfer bisnis praktis sepanjang bertanggung jawab secara sosial pada semua industri dan sektor publik.
- o. Memberikan Sumbangan. Sumbangan ini ditujukan untuk pengembangan usaha bersama, kebijakan publik, dan bisnis, lembaga pemerintah dan lintas departemen serta lembaga pendidikan yang akan membantu meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial.
- p. Keterbukaan (*disclosure*). Menumbuh kembangkan budaya keterbukaan dan dialogis dalam lingkungan perusahaan dan dengan unsur publik. Selain itu perusahaan harus mampu mengantisipasi dan memberikan

respons terhadap resiko potensial yang mungkin muncul, dan dampak negatif dari operasi, produk, limbah, dan jasa.

- q. Pencapaian dan Pelaporan. Melakukan evaluasi atas hasil kinerja sosial, melaksanakan audit sosial secara berkala dan mengkaji pencapaian berdasarkan kriteria perusahaan dan ketentuan peraturan perundangan serta menyampaikan informasi tersebut kepada dewan direksi, pemegang saham, pekerja, dan publik.

### **3. Manfaat *Corporate Social Responsibility***

Manfaat *corporate social responsibility* bagi perusahaan antara lain<sup>8</sup>:

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- c. Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
- d. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- e. Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- f. Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- g. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*.
- h. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- i. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- j. Peluang mendapatkan penghargaan.

---

<sup>8</sup>Yusuf, *Membedah Konsep...,* hlm. 42.

#### **4. Permasalahan *Corporate Social Responsibility***

*Corporate social responsibility* masih memiliki beberapa permasalahan yaitu<sup>9</sup>:

- a. Masih belum seragam dan jelas batasan tanggung jawab sosial.
- b. Sikap oportunistis perusahaan terlebih *corporate social responsibility* mengandung biaya yang cukup besar yang belum tentu memiliki relevansi terhadap pencapaian tujuan yang bersifat *economic motive*.
- c. Kurang respon *stakeholder* (*silent stakeholder*) sehingga kurang menciptakan *social control* meskipun masyarakat merupakan sosialagen.
- d. Dukungan tata perundangan yang masih lemah.
- e. Standar operasional yang masih kurang jelas.
- f. Belum jelasnya ukuran evaluasi.

Konteks seperti itu relatif menciptakan praktik *corporate social responsibility* sebatas seadanya saja dan bersifat formalitas, meskipun *corporate social responsibility* terdapat beberapa perusahaan memiliki komitmen dan serius dalam menjalankan strategi *corporate social responsibility*.

#### **5. Jenis-Jenis Program *Corporate Social Responsibility***

- a. *Corporate Social Responsibility* Pendidikan

---

<sup>9</sup>Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 48.

Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan. Maka tidak mengherankan pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi *corporate social responsibility* setiap perusahaan.<sup>10</sup>

b. *Corporate Social Responsibility* Kesehatan

Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. sehingga sudah seharusnya program-program *corporate social responsibility* tidak meninggalkan programnya di bidang kesehatan.

c. *Corporate Social Responsibility* Lingkungan

Tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan sering kali dianggap berada di ranah publik. Di masa lalu pemerintah dipandang sebagai aktor utama yang mengadopsi perilaku ramah lingkungan, sementara itu pihak swasta hanya dilihat sebagai timbulnya masalah-masalah lingkungan, namun kini terbalik, kiprah perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan secara ekonomi, sosial dan lingkungan global mulai nyata. Dengan demikian, program-program *corporate social responsibility* tidak bisa meninggalkan implementasinya khususnya di bidang lingkungan.<sup>11</sup>

d. *Corporate Social Responsibility* Ekonomi

---

<sup>10</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 293.

<sup>11</sup>Irham..., *Manajemen Strategis*, hlm. 294.

Peningkatan taraf hidup masyarakat di bidang ekonomi menjadi perhatian penting bagi setiap pemangku kebijakan *corporate social responsibility*, peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, Bantuan Modal kepada pengusaha-pengusaha kecil, dan pemberdayaan masyarakat.<sup>12</sup>

## 6. Etik *Corporate Social Responsibility*

Kelompok teori terakhir untuk memetakan konsep-konsep *corporate social responsibility* adalah *ethical theories*. Teori-teori yang tercakup dalam kelompok ini berperan sebagai perekat hubungan diantara perusahaan dan masyarakat. Teori-teori ini merupakan prinsip-prinsip yang mengungkapkan mengenai hal-hal benar untuk dilakukan atau hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai masyarakat yang sejahtera.

Pendekatan pertama adalah *normative stakeholder theory*. Teori ini menekankan pada perlunya refrensi dari berbagai teori moral yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam praktik *corporate social responsibility* dengan menggunakan pendekatan *stakeholder* teori, etika atau moral merupakan pusat dari praktik tersebut.<sup>13</sup> Kini, banyak tanggung jawab sosial yang dijalankan dan dikembangkan dengan menggunakan pendekatan hak asasi manusia,

---

<sup>12</sup>*Ibid.*

<sup>13</sup>Dedi Kurnia Syah Putra, *Komunikasi Corporate Social Responsibility Politik Membangun Reputasi, Etika, dan Estetika PR Politik*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 22-23.

pendekatan ini juga mendasarkan pada hak-hak buruh dan juga perlindungan lingkungan.

Pendekatan pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development* dimasukkan ke dalam kelompok *ethical* teori karena konsep pembangunan berkelanjutan menyebutkan bahwa pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk menjawab kebutuhan di masa kini tanpa mengancam kemampuan untuk melindungi generasi penerus untuk memenuhi kebutuhannya. Istilah *sustainable development* muncul pada tahun 1987 dalam “Brundtland Report”. Pada awalnya, pembangunan berkelanjutan menitik beratkan pada faktor lingkungan, namun *World Business Council for Sustainable Development* menyebutkan bahwa “*sustainable development requires the integration of social, environmental, and economic considerations to make balanced judgements for the long term*”. Kaitannya dengan *corporate social responsibility* adalah seperti yang diungkapkan oleh Wheeler bahwa *sustainability is an ideal toward which society and business can continually strive, the way we strive is by creating value, creating outcomes that are consistent with the ideal of sustainability along social environmental and economic dimensions.*<sup>14</sup>

Dengan demikian, secara etika, *corporate social responsibility* perusahaan harus menggunakan pendekatan “*triple bottom line*”. Yaitu memasukkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, sehingga akan dapat menjamin keberlanjutan perusahaan tanpa merusak keberlanjutan lingkungan dan masyarakat. Pendekatan

---

<sup>14</sup>Dedi Kurnia, *Komunikasi Corporate Social Responsibility...*, hlm. 25.

terakhir dalam kelompok *ethical theories* adalah pendekatan *common good* (kebijakan umum).

Pendekatan ini merupakan pendekatan klasik yang berakar pada tradisi Aristotelien yang kemudian dijadikan refrensi kunci untuk etika bisnis. Pendekatan ini menyebutkan bahwa perusahaan, sebagaimana kelompok sosial atau individual dalam masyarakat, harus berkontribusi untuk kebijakan umum, karena sudah menjadi bagian dari masyarakat. Perusahaan dapat berkontribusi untuk kebijakan umum dengan berbagai macam cara, yaitu “*creating wealth, providing goods and services in an efficient and fair way, at the inalienable and fundamental rights of the individual*”. Dari uraian sebelumnya, dapat ditarik benang merah bahwa banyak teori-teori *corporate social responsibility* fokus kepada 4 aspek utama, yaitu : (1) *meeting objectives that produce long-term profits*, (2) *using business power in a responsible way*, (3) *integrating social demands* and (4) *contributing to a good society by doing what is ethically correct*. Berikut jenis teori secara singkat, yaitu<sup>15</sup>:

1. *Instrumental theories*. Teori ini berfokus pada pencapaian sasaran ekonomi melalui aktifitas sosial.
2. *Political theories*. Teori ini berfokus pada pemanfaatan tanggung jawab kekuatan bisnis dalam arena politik.
3. *Integrative theories*. Teori ini berfokus pada integrasi tuntutan sosial.

---

<sup>15</sup>Dedi Kurnia, *Komunikasi....*,hlm. 26.

4. *Ethical theories.* Teori ini berfokus pada sesuatu yang baik untuk mencapai suatu masyarakat yang baik melalui pendekatan teori normatif pemangku kepentingan (*stakeholder normative theories*), hak asasi universal, pembangunan berkelanjutan, *the common good* sebagai pertimbangan tugas-tugas yang tergadai dari perusahaan. Aplikasinya membutuhkan rujukan sejumlah teori moral dan kerangkanya berdasarkan hak-hak asasi manusia, hak buruh lingkungan sebagai upaya dalam mencapai pembangunan manusia berdasarkan pertimbangan saat ini dan generasi masa depan yang berorientasi pada kebiasaan baik masyarakat melalui program kegiatan *corporate social responsibility* perusahaan di bidang sosial dan keagamaan dalam bentuk-bentuk implementasi *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate.

## B. Implementasi *Corporate Social Responsibility*

### 1. Pola Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Dalam upaya mencapai efektifitas implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sedikitnya ada empat model atau pola yang secara umum dilaksanakan di Indonesia, yaitu :<sup>16</sup>

- a. Keterlibatan langsung. Perusahaan menjalankan program tanggung jawab sosial secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri

---

<sup>16</sup>Edi, *Pekerjaan....*, hlm. 106.

kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara.

- b. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan. Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau grupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan di perusahaan-perusahaan di negara maju. Biasanya perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan.
- c. Bermitra dengan pihak lain. Pihak perusahaan melakukan kerja sama dengan lembaga sosial atau organisasi non pemerintah, instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam pelaksanaannya.
- d. Mendukung atau bergabung dalam suatu *consortium*. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau medukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat hibah pembangunan.

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang memiliki efektivitas yang tinggi hanya dapat dicapai jika pelaku usaha tidak lagi berperan hanya sebagai dermawan. Sikap seperti ini berdampak negatif, yaitu melestarikan ketergantungan pada uang kontribusi. Dalam konteks pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, semestinya dapat dibangun suatu relasi dalam bentuk mitra

kerja antara perusahaan dengan masyarakat setempat dalam upaya mencapai tujuan bersama.Berikut beberapa yang menggambarkan manfaat penglibatan masyarakat setempat oleh perusahaan dalam implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan.<sup>17</sup>

Manfaat Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai berikut:

- a. Masyarakat setempat pada perusahaan
  1. Reputasi yang lebih baik.
  2. Izin untuk beroperasi secara sosial.
  3. Mampu menggunakan pengetahuan dan tenaga kerja lokal.
  4. Keamanan yang lebih terjamin.
  5. Infrastruktur dan lingkungan sosial ekonomi yang lebih baik.
  6. Menarik dan menjaga pribadi yang efisien dan memiliki komitmen yang tinggi.
  7. Menarik pekerja, pemasok, pemberi pelayanan dan konsumen setempat yang berkualitas.
  8. Laboratorium kajian pembaruan organisasi.
- b. Perusahaan pada masyarakat setempat
  1. Peluang penciptaan kesempatan kerja, pengalaman kerja, dan program latihan.
  2. Pembagian penanaman modal bagi masyarakat, pengembangan rangka asas.

---

<sup>17</sup>Matias, *Tanggung Jawab...*, hlm. 78-79.

3. Keterampilan perdagangan.
4. Efisiensi teknik dan pribadi pekerja yang terlibat.
5. Keterwakilan ekonomi sebagai strategi promosi bagi prakarsa prakarsa masyarakat setempat.

Dalam melaksanakan aktivitas *corporate social responsibility* tidak ada standar atau praktek-praktek tertentu yang dianggap terbaik, setiap perusahaan memiliki karakteristik dan situasi yang unik yang berpengaruh terhadap bagaimana mereka memandang tanggung jawab sosial. Setiap perusahaan memiliki kondisi yang beragam dalam hal kesadaran akan berbagai isu berkaitan dengan *corporate social responsibility* serta seberapa banyak hal yang telah dilakukan dalam hal mengimplementasikan pendekatan *corporate social responsibility*.<sup>18</sup>

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi *Corporate Social Responsibility***

Menurut Prince of Wales Foundationada lima hal penting yang dapat mempengaruhi Implementasi *Corporate Social Responsibility*, yaitu : Pertama, menyangkut *human capital* atau pemberdayaan manusia. Kedua, *Environments* yang berbicara tentang lingkungan. Ketiga, *Good Corporate Governance*. Keempat, *social Cohesion* artinya dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* jangan menimbulkan kecemburuan sosial. Kelima, *Economic*

---

<sup>18</sup>Being Bedjoe Tanudjaja, *Perkembangan Corporate Social Responsibility di Indonesia*, (Jakarta: Nirmala, 2008), hlm. 95.

*Strength* atau memberdayakan lingkungan menuju kemandirian di bidang ekonomi.<sup>19</sup>

### C. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perspektif Islam

#### 1. Konsep Tanggung Jawab Sosial Perspektif Islam

Konsep pertanggungjawaban bermula dari pemahaman bahwa setiap orang akan dipertanggungjawabkan amalnya, kemudian keluarga dan perusahaan miliknya. Walaupun tanggungjawab perusahaan dan keluarga bermula pula dari bagaimana setiap individu dapat pemahaman bahwa aksinya merupakan tanggungjawab atas perbuatannya itu. Karenanya, dalam Islam setiap orang bertanggungjawab atas dirinya, keluarganya dan apa yang dimilikinya juga merupakan tanggungjawabnya, termasuk kepemilikan perusahaan. dalam kepemilikan perusahaan dikenal dengan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*).<sup>20</sup>

Konsep tanggung jawab sosial suatu perusahaan atau *corporate social responsibility*, muncul sebagai akibat adanya kenyataan bahwa pada dasarnya karakter alami dari setiap perusahaan adalah mencari keuntungan semaksimal mungkin tanpa memperdulikan kesejahteraan karyawan, masyarakat, dan lingkungan alam. Seiring dengan meningkatnya kesadaran dan kepekaan dari

---

<sup>19</sup>Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), hlm. 11-12.

<sup>20</sup>Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 208.

*stakeholder* perusahaan maka konsep tanggung jawab sosial muncul dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.<sup>21</sup>

Tanggung jawab sangat terkait dengan hak dan kewajiban, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kesadaran tanggung jawab. Ada dua bentuk kesadaran: Pertama, kesadaran yang muncul dari hati nurani seseorang yang sering disebut dengan etika dan moral. Kedua, kesadaran hukum yang bersifat paksaan berupa tuntutan-tuntutan yang diiringi sanksi-sanksi hukum. Etika membantu manusia bertindak secara bebas tetapi dapat dipertanggung jawabkan.

## 2. Etika Bisnis Dalam Islam

Dalam islam sebenarnya telah diajarkan etika bisnis sesuai yang di jalankan nabi dalam usaha perdagangannya. Karakteristik Nabi SAW sebagai pedagang adalah, selain dedikasi dan keuletannya juga memiliki sifat: shidiq, fathanah, amanah dan tabligh. Ciri-ciri itu masih ditambah Istiqamah. Shidiq berarti mempunyai kejujuran dan selalu melandasi ucapan, keyakinan dan amal perbuatan atas dasar nilai-nilai yang diajarkan islam. Istiqamah atau konsisten dalam iman dan nilai-nilai kebaikan, meski menghadapi godaan dan tantangan.

Istiqamah dalam kebaikan ditampilkan dalam keteguhan, kesabaran serta keuletan sehingga menghasilkan sesuatu yang optimal. Fathanah berarti mengerti, memahami dan menghayati secara mendalam segala yang menjadi tugas dan kewajibannya. Sifat ini akan menimbulkan kreatifitas dan kemampuan melakukan

---

<sup>21</sup>Abdul, *Etika Bisnis...*,hlm. 210.

berbagai macam inovasi yang bermanfaat. Amanah, tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban. Amanah ditampilkan dalam keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal dan ihsan (kebijakan) dalam segala hal. Tabligh, mengajak sekaligus memberikan contoh kepada pihak lain untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup>

Berdasarkan sifat-sifat tersebut, dalam konteks *corporate social responsibility*, para pelaku usaha atau pihak perusahaan dituntut bersikap tidak kontradiksi secara disengaja antara ucapan dan perbuatan dalam bisnisnya. Mereka dituntut tepat janji, tepat waktu, mengakui kelemahan dan kekurangan (tidak ditutup-tutupi), selalu memperbaiki kualitas barang atau jasa secara berkesinambungan serta tidak boleh menipu dan berbohong. Pelaku usaha dan pihak perusahaan harus memiliki amanah dengan menampilkan setiap keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal, dan berbuat yang terbaik dalam segala hal, apalagi berhubungan dengan pelayanan masyarakat.

Dengan sifat amanah, pelaku usaha memiliki tanggung jawab untuk mengamalkan kewajiban-kewajibannya. Sifat tabligh dapat disampaikan pelaku usaha dengan bijak (hikmah), sabar, argumentatif, dan persuasif akan menumbuhkan hubungan kemanusiaan yang solid dan kuat. Para pelaku usaha dituntut mempunyai kesadaran mengenai etika dan moral, karena keduanya merupakan kebutuhan yang harus dimiliki. Pelaku usaha atau perusahaan yang

---

<sup>22</sup>Ibid.

ceroboh dan tidak menjaga etika, tidak akan berbisnis secara baik sehingga dapat mengancam hubungan sosial dan merugikan konsumen, bahkan dirinya sendiri. Berkaitan dengan *corporate social responsibility*, kelima komponen itu perlu mendapat fokus perhatian.

Dalam skala primer, perusahaan atau badan-badan komersial perlu menghargai agama yang dianut masyarakat. Jangan sampai kepentingan masyarakat terhadap agamanya diabaikan, seperti perusahaan yang mengabaikan atau mengganggu peribadatan warga setempat. bahkan, semestinya perusahaan atau badan-badan komersial harus mampu mengembangkan jiwa usahanya dengan spiritualitas Islam. dalam pemeliharaan jiwa seperti makan dan minum ditujukan agar hidup dapat lebih bertahan dan mencegah akses kepunahan jiwa manusia.

Ironisnya, kini, banyak perusahaan air mineral telah menyebabkan kekeringan air di daerah atau kondisi udara di Jakarta telah mengandung zat pencemar udara yang sebagian besar sulfur dioksida, karbon monoksida, nitrogen dioksida dan partikel debu. Begitu juga pihak korporasi harus mampu menjaga keutuhan dan kehormatan (rumah tangga) warga masyarakat terkait atau internal perusahaan. perusahaan dilarang memberikan akses negatif dalam kegiatannya yang akan mengganggu rusaknya akal pikiran manusia. Islam melarang umatnya mengkonsumsi atau memproduksi makanan atau minuman yang dapat merusak akal karena akan mengancam eksistensi akalnya.Dalam pemeliharaan harta, transaksi jual beli harus dilakukan secara halal. Jika tidak, maka eksistensi harta

akan terancam, baik pengelolaan maupun pemanfaatannya. Karena itu, pihak perusahaan dilarang melakukan kegiatan yang secara jelas melanggar aturan syara'.<sup>23</sup>

Dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), maqashid as-syari'ah ditunjukkan agar pelaku usaha atau pihak perusahaan mampu menentukan skala prioritas kebutuhannya yang terpenting. Kebutuhan-kebutuhan itu tidak hanya diorientasikan untuk jangka pendek, tetapi juga jangka panjang dalam mencapai ridha Allah. Kegiatan ekonomi tidak hanya melibatkan aspek materi, tapi juga kualitaskeimanan seorang hamba kepada Allah SWT.

Oleh karena itu, konsep pembangunan yang melibatkan maqashid as-yari'ah dimaksudkan agar terbentuk pribadi-pribadi muslim yang memiliki keimanandan ketakwaan. Tentu saja sikap ini tidak saja didapatkan dari lubuk hati yang dalam. Tetapi, dilandasi juga dari kesadaran manusia untuk melaksanakan kewajiban sebagai seorang hamba-Nya.

Kewajiban mengaplikasikan tanggung jawab seorang hamba untuk melakukan kejujuran, kebenaran, kebijakan dan kasih sayang terhadap seluruh data kehidupan aktual. Islam mengajarkan tanggung jawab agar mampu mengendalikan diri dari tindakan melampaui batas kewajaran dan kemanusiaan. Tanggung jawab ini mencakup tanggung jawab kepada Allah, kepada sesama dan lingkungannya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Abdul, *Etika Bisnis...*, hlm. 214.

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 215.

Tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* perusahaan memiliki peranan yang signifikan dalam keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang. Karenanya, sudah saatnya setiap perusahaan memberikan perhatian yang serius kepada masalah tanggung jawab sosial. Disamping itu, tanggung jawab sosial perusahaan dapat menyeimbangkan perusahaan dalam mencapai tujuan komersil dan tujuan non komersil.

Sesuai dengan ajaran islam, sebenarnya ada konsep yang lebih agung terkait dengan *corporate social responsibility*, yaitu salah satu dari rukun islam tentang pengeluaran zakat. Melalui pengumpulan zakat akan dapat dibangun masyarakat sejahtera. Bahkan dalam instrument ilmu ekonomi Islam sebagaimana para ahli berpendapat bahwa instrument ekonomi islam sebagai bentuk dari tanggung jawab pribadi maupun sosial adalah perangkat ZIS, yaitu zakat, infaq, shadaqah.

Sebenarnya dalam pandangan islam sendiri kewajiban melaksanakan *corporate social responsibility* bukan hanya menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral tetapi juga strategi agar perusahaan tetap survive dalam jangka panjang. Jika *corporate social responsibility* tidak dilaksanakan maka akan terdapat banyak biaya yang harus ditanggung perusahaan.

Sebaliknya jika perusahaan melakukan *corporate social responsibility* dengan baik dan aktif mengimbangi hak-hak dari semua *stakeholders* berdasarkan kewajaran, martabat dan keadilan serta memastikan distribusi kekayaan yang adil, akan benar-benar bermanfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang. Seperti,

meningkatkan kepuasan, menciptakan lingkungan kerja yang aktif dan sehat, mengurangi stress karyawan, meningkatkan distribusi kekayaan di dalam masyarakat. Tujuan keadilan sosio-ekonomi dan distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata merupakan bagian yang tak terpisahkan dari falsafah moral Islam dan didasarkan pada komitmennya terhadap persaudaraan (*brotherhood*) dan kemanusiaan.<sup>25</sup>

*Corporate social responsibility* secara Islami adalah *corporate social responsibility* yang merujuk pada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. Perusahaan memasukkan norma-norma agama islam yang ditandai oleh adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial di dalam praktik bisnisnya. Dipandang dari perspektif pembangunan yang lebih luas. *corporate social responsibility* menunjukkan pada kontribusi perusahaan terhadap konsep pembangunan berkelanjutan yakni pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini tanpa terabaikankebutuhan generasi masa depan. Secara umum *corporate social responsibility* dimaknai sebagai sebuah cara dengan nama perusahaan berupaya mencapai sebuah keseimbangan antara tujuan-tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 261 :

---

<sup>25</sup>Ali Syukron, “*Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah*”. Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 5 No. 1 (Banyuwangi: Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum, 2015).

مَثَلُ الَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلٍ أَللَّهُ كَمَثَلٍ حَبَّةٍ أَنْبَتَ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ  
 سُنْبَلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِّفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِعٌ عَلِيمٌ  


Terjemahan : “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas, Maha Mengetahui.”<sup>26</sup>

Pengertian menafkahkan harta di jalan Allah meliputi belanja untuk kepentingan jihad, pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah dan lain-lain.<sup>27</sup>

Menurut De George kewajiban umum perusahaan adalah :

- a. Tidak merugikan orang lain
- b. Wajib mematuhi sistem ekonomi dimana ia berada
- c. Adil dalam setiap transaksi bisnis
- d. Memenuhi semua kontrak dan perjanjian

Perusahaan harus adil kepada pemasok, konsumen dan masyarakat.

Tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat menurut Satya Nugraha :

- a. Tidak merusak lingkungan alam

<sup>26</sup>Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Quran, 2007), hlm. 44.

<sup>27</sup>Mad Nasir dan Khoirudin, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Bandar Lampung: Seksi Penerbitan Fakultas Syariah, IAIN Lampung, 2012), hlm. 55-56.

- b. Menjamin keselamatan masyarakat yang ada di sekitarnya
- c. harus berdampak positif, bukan negatif kepada masyarakat.

Disamping itu perusahaan membantu orang miskin, membangun fasilitas umum, memberikan biaya pendidikan, serta mengembangkan seni dan budaya.<sup>28</sup>

### **3. Aspek-Aspek Tanggung Jawab Sosial Dalam Islam**

Menurut Syed Nawad Naqvi, tanggungjawab sosial dapat dilakukan dari aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Keesaan Allah (Tauhid)

*Unity* adalah suatu integritas vertikalinteraksi sistem sosial yang bermuara pada keesaan allah (tauhid). Artinya segala upaya yang dilakukan manusia berpulang pada fungsi ibadah dan tanggung jawab yang akan diberikan oleh allah sebagai pemberi amanah dan pemilik sumber daya yang sesungguhnya, manusia hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelola dan memimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinan atas sumber daya di muka bumi ini dihadapan Allah SWT sebagai pemilik bumi ini.

- b. Keseimbangan / *Equilibrium* yaitu Keseimbangan Sesuai

Peran dan fungsi setiap pihak. Proses produksi dan seluruh misi yang di emban dilakukan dengan cara-cara yang adil dan seimbang bagi keseluruhan pihak yang mesti diberlakukan dan diberikan kontribusi hak dan kewajiban secara sepadan.

---

<sup>28</sup>Sofyan. S. Harahap, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 102.

c. Kebebasan / *Free Will*

Kebebasan bertindak memilih sesuai potensi manusia yang dimiliki dan bebas menggunakan nya. Manusia bebas menentukan kreatifitasuntuk melakukan produksi sepanjang diorientasikan untuk menjawab permasalahan sosial dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia.

d. Tanggung Jawab / *Responsibility*

Bertanggung jawab kepada pemberi amanah yaitu Allah, terhadap diri sendiri dan masyarakat luas yaitu *stakeholders*.<sup>29</sup> pertanggung jawaban berarti manusia sebagai pelaku bisnis, mempunyai tanggung jawab moral kepada tuhan atas perilaku bisnis. Harta sebagai komoditi bisnis dalam Islam adalah amanah tuhan yang harus dipertanggung jawabkan dihadapan tuhan.

Kebebasan apapun yang tanpa batasan pasti menuntut adanya pertanggung jawaban. Untuk memenuhi keadilan, kebenaran dan kehendak bebas dalam tindakannya. Secara logis prinsip pertanggung jawaban sangat erat dengan kehendak bebas. ia menetapkan batasanmengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.

#### **4. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dalam Islam**

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur sehingga dapat membedakan *corporate social*

---

<sup>29</sup>Muslich, *Etika Bisnis Islami, Landasan Filosofi, Normatif dan Substansi Implementatif*. Cet-1 (Yogyakarta: Ekonisia, Fakultas Ekonomi UII, 2004), hlm. 90.

*responsibility* atau tanggung jawab sosial dalam perspektif islam dengan *corporate social responsibility* secara universal yaitu :<sup>30</sup>

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak-kontrak serta perjanjian bisnis. Keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas di dunia bisnis, islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta.

Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis, dalam Al-qur'an surat Hud ayat 85 di tegaskan bahwa :

وَيَقُولُ أَوْفُوا الْمِكَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا  
تَعْثُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Terjemahan :"Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan berbuat kerusakan"<sup>31</sup>.

---

<sup>30</sup>Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 160.

<sup>31</sup>Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Quran, 2007), hlm. 231.

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan yang baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah atau mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok.

Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 195 yaitu :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيهِكُمْ إِلَى الْتَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
١٩٥

الْمُحْسِنِينَ

Terjemahan: “Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.<sup>32</sup>

#### a. Manfaat

Konsep pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam Islam yang telah dijelaskan di atas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan). konsep manfaat dalam *corporate social responsibility*, lebih dari aktivitas ekonomi. Perusahaan sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk filantropis dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan.

---

<sup>32</sup>Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Quran, 2007), hlm. 30.

### b. Amanah

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan i'tikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu perusahaan. Allah berfirman dalam Surah An-Nisa' ayat 58 yaitu :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَن تُؤْدُوا الْأَمْانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُم بَيْنَ النَّاسِ أَن تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعْظِمُ كُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Terjemahan : “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”<sup>33</sup>

Amanah dalam perusahaan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam pembayaran pajak, pembayaran gaji karyawan. Amanah dalam skala makro dapat direalisasikan dengan melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan.

---

<sup>33</sup>Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Quran, 2007), hlm. 87.

## **D. Profil, Visi, Misi *Corporate Social Responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate**

### **1. Sejarah Singkat PT. Ukindo Blankahan Estate**

Anglo Eastern Plantation Group (AEP) memulai investasinya di Indonesia pada tanggal 1 Januari 1978 dan membuka kantor di Bank Bumi Daya (Sekarang Mandiri Buiding), lantai 5, Jl. Imam Bonjol No. 16-D Medan. Awalnya Anglo Eastern Plantatsion Group (AEP) hanya memiliki PT. United Kingdom Indonesia Plantation dan PT. Musim Utjing (Kebun Sei Musam).<sup>34</sup> Kebun Blankahan dibeli oleh Anglo Eastern Plantatsion (AEP) dari PT. Sipef Medan Indonesia yang mana sebelum keluar izin operasionalnya management kebun tersebut dikelola oleh PT. Sipef Medan Indonesia.<sup>35</sup>

Setelah izin operasionalnya disetujui pada tanggal 1 januari 1978, PT. United Kingdom Indonesia Plantation diserahkan kepada Anglo Eastern Plantation Group (AEP). Disamping itu, PT. Sipef Medan Indonesia juga menjual salah satu kebunnya yaitu PT. Musam Utjing kepada Anglo Eastern Plantation Group (AEP). Pada awal tahun 1982 PT. Anglo Eastern Plantation Group (AEP) memulai mengembangkan usahanya dengan membuka PT. Tasuk Raja (Kebun Tasik) kemudian mengerjakan Preparation Nursery pada awal tahun 1982 dan selesai tanam pada tahun 1987.

---

<sup>34</sup>Dodi Siboro, *Laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. United Kingdom Indonesia Plantation Blankahan Estate*, (Medan: Universitas Katolik ST. Thomas, 2019), hlm. 54.

<sup>35</sup>Dodi Siboro, *Laporan Praktik Kerja Lapangan...*, hlm. 55.

PT. Simpang Ampat bergabung dengan Anglo Eastern Plantation Group (AEP) pada awal tahun 1983, Pada awal tahun 1990 *Palm Oil Mill* (POM) dibangun dikebun Tasik selesai sekitar Agustus 1991 dan mulai beroperasi penuh pada bulan September 1991. PT. Anak Tasik semula adalah PT. Tinggi Raja dibeli oleh Anglo Eastern Plantation Group (AEP) pada tanggal 1 Agustus 1995.

Setelah dilakukan survei dibulan April 1996 akhirnya pada bulan Juni PT. Mitra Puding Mas dan PT. Alno Agro Utama yang beroperasi di Bengkulu di beli oleh Anglo Eastern Plantation Group (AEP) Kemudian pada bulan Juni 1999 seluruh perusahaan yang bernaung dibawah Anglo Eastern Plantation Group dipecah menjadi beberapa kebun, sebagai berikut<sup>36</sup>:

a. Kebun di Sumatera Utara

- PT. Ukindo (Kebun Blankahan)
- PT. Musam Utjing (Kebun Sei Musam)
- PT. Tasik Raja (Tasik Estate, Tasik Harapan dan Tasik Idaman)
- PT. Simpang Ampat (Kebun Rambung)
- PT. Anak Tasik (Tanjung Selamat)
- PT. Hijau Pryan Perdana (Labuhan Bilik)
- PT. Cahaya Pelita Andika (Sibolga)

b. Kebun di Bengkulu

- PT. Mitra Puding Mas (Kebun Puding Mas dan Kebun Putri Hijau)

---

<sup>36</sup>Dodi, *Laporan Praktik....*, hlm. 56.

- PT. Alno Agro Utama (Kebun Alno) Bengkulu dipecah menjadi Kebun Sapta Buana, Kebun Kahuripan , Kebun Pangeran, Kebun Sumindo, Kebun Mustika Rama (Air Ikan)
- c. Kebun di Sumsel dan Bengkulu
  - PT. Bangka Malindo
  - PT. Karya Kencana Sentosa Tiga
  - PT. ELAP
- d. Kebun di Kalimantan Tengah
  - PT. Tamiang Indah Estate
  - PT. Bumi Borneo Estate
  - PT. Kahayan Agro Plantation

Pada tanggal 15 Januari 2000 Head Office Anglo Eastern Plantation Group (AEP) pindah ke gedung Wisma HSBC lantai III, Jalan Diponegoro Kav. 11, Medan.

*Managing Directors*

- Mr. R. R. Lawes : Januari 1978 sampai dengan Februari 1985
- Mr. C. G. Gibson : Februari 1985 sampai dengan November 1989
- Mr. Ian O'Neil Roe : November 1989 sampai dengan Januari 1990
- Mr. D. H. Griffiths : Februari 1990 sampai dengan Februari 1993
- Mr. D. R. Hoare : Februari 1993 sampai dengan September 1997

- Mr. Cheah Chen Kin : September 1997 sampai dengan September 2000
  - Mr. Sim Hock Soon : Oktober 2000 sampai dengan 2010
  - Ridwan Hamid : Januari 2011 sampai April 2014
  - Budi Purwanto : Mei 2014 sampai saat ini
- PT. United Kingdom Indonesia Plantation bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*). Luasan total kebun PT. Ukindo Blankahan adalah 920, Ha. Areal yang ditanami seluas 914 Ha dengan perincian sebagai berikut<sup>37</sup> :

Tahun tanam kelapa sawit di PT. Ukindo mulai pada tahun 1993 sampai 1995. Penanaman blok sesuai tahun tanam dan pola tanam. Contoh blok 94 IA, 94 adalah tahun tanam dan IA (Interplanting) atau tumpang sari dengan tanaman kakao. Sedangkan blok 93 RA, 93 adalah tahun tanam dan RA (konversi) penggantian tanaman karet menjadi tanaman kelapa sawit. Luas areal 5,52 Ha untuk fasilitas seperti mesjid, perumahan, kantor, Training Center, Poliklinik, dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS).

#### a. Letak Geografis

Kebun PT. Ukindo Blankahan terletak di Desa Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara berjarak 50 km dari Kota Medan. Kebun PT. Ukindo Blankahan merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Anglo Eastern

---

<sup>37</sup>Laila, *Akuntansi Aset Tetap pada PT. Ukindo Blankahan Estate*, (Medan: Universitas HKBP Nommensen, 2019), hlm. 60.

Plantation di pulau sumatera. PT. Ukindo Blankahan selaku salah satu dari anak perusahaan melakukan kegiatan *corporate social responsibility* di lingkungan setempat di mana perkebunan tersebut berada. Dalam implementasinya masing-masing anak perusahaan berkoordinasi kepada kantor pusat Anglo Eastern Plantation dalam merencanakan kegiatan *corporate social responsibility* yang akan dilaksanakan, selanjutnya setelah disepakati maka kegiatan *corporate social responsibility* tersebut akan dilaksanakan oleh masing-masing anak perusahaan di wilayah masing-masing dan salah satunya di PT. Ukindo Blankahan Estate di Desa Blankahan kecamatan kuala.

b. Sumber Daya

PT. Ukindo Blankahan memiliki sumber daya yang sangat baik. Dialiri sumber air yang cukup sehingga memudahkan proses penyiraman dan tercukupnya kebutuhan air untuk tanaman yang dibudidayakan. Ditambah lagi sumber tenaga yang cukup baik dari segi SDM dan fasilitas alat yang memadai untuk melancarkan pekerjaan pengolahan hasil yang diperoleh dari budidaya kelapa sawit ini. PT. Ukindo Blankahan termasuk salah satu perkebunan yang lingkungannya masih dapat dikatakan sangat asri dan hijau. Tanah yang cocok untuk menanam perkebunan kelapa sawit memberikan hasil yang berkualitas untuk minyak kelapa sawit tersebut. Sehingga sumber daya yang dihasilkan oleh PT. Ukindo Blankahan Estate masih mendapatkan kepercayaan oleh konsumen dalam memproduksi dalam jumlah besar. Kualitas sumber daya yang bagus dapat membuat PT. Ukindo Blankahan mampu bersaing di dunia penindustrian dengan

perusahaan lain agar tetap aktif dalam tanggung jawab sosial yang wajib di implementasikan oleh setiap perusahaan.

c. Usaha yang di Kembangkan

Adapun usaha yang dikembangkan PT.Ukindo Blankahan yakni kebun kelapa sawit sampai pengelolaan menjadi minyak CPO (*Crude Palm Oil*). Selain pengelolaan kelapa sawit menjadi minyak mentah PT. Ukindo Blankahan juga mengolah limbah padat seperti tangkos yang dapat digunakan sebagai pupuk dan biogas serta limbah kelapa sawit dijadikan biomass.PT. Ukindo Blankahan juga tetap menjaga lingkungan di sekitarnya dengan tidak membuang sampah limbah di sepanjang aliran sungai yang menyambungkan beberapa desa di Desa Blankahan kecamatan kuala. Kesehatan dan keselamatan masyarakat di sekitar menjadi hal yang sangat di prioritaskan oleh PT. Ukindo Blankahan sebagai tanggung jawab lingkungan dan sosial yang seharusnya selalu di perhatikan sebagai pengembangan masyarakat dalam menjaga hubungan baik dan harmonis antar masyarakat dengan perusahaan untuk memperoleh *good will* dari masyarakat sekitar.<sup>38</sup>

d. Visi

Menjadi perusahaan terkemuka dengan melaksanakan standar-standar operasional terbaik yang membawa kemakmuran bagi semua pihak. PT. Ukindo Blankahan Estate selalu berusaha berperan dalam membentuk *good will* yang positif dalam perusahaan maupun organisasi dengan *public relation* yang baik agar dapat bersaing secara nasional maupun internasional dalam segi bisnis yang

---

<sup>38</sup>Laila, *Akuntansi Aset...*, hlm. 62.

memiliki kode etik dalam sebuah perusahaan agar dapat mengatur antar karyawan dengan organisasi lainnya sehingga dapat menjaga hubungan baik dengan masyarakat untuk meningkatkan taraf ekonomi karyawan maupun masyarakat yang jauh lebih baik. Sehingga setiap perusahaan maupun organisasi sangat memerhatikan kesejahteraan dan menjaga lingkungan disekitarnya.<sup>39</sup>

#### e. Misi

Menjalin pertumbuhan estate dan peningkatan kualitas hasil panen di tiap perkebunan melalui pelaksanaan operational excellence.Bagi suatu perusahaan maupun organisasi, reputasi dan citra yang baik merupakan aset yang paling utama dan tidak ternilai harganya.Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi yang diterima dan dapat dirasakan seseorang dalam hal positif. Komunikasi tidak secara langsung menimbulkan perilaku tertentu, tetapi cenderung memengaruhi cara kita mengorganisasikan citra kita tentang lingkungan.

Oleh karena itu, PT. Ukindo Blankahan Estate melakukan segala usaha untuk memupuk, merawat, serta menumbuh kembangkan perusahaan untuk maju dan berkembang dengan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, organiasi maupun pada masyarakat pada umumnya.<sup>40</sup>

## **2. Ijin Usaha Perkebunan (IUP) PT. Ukindo Blankahan Estate**

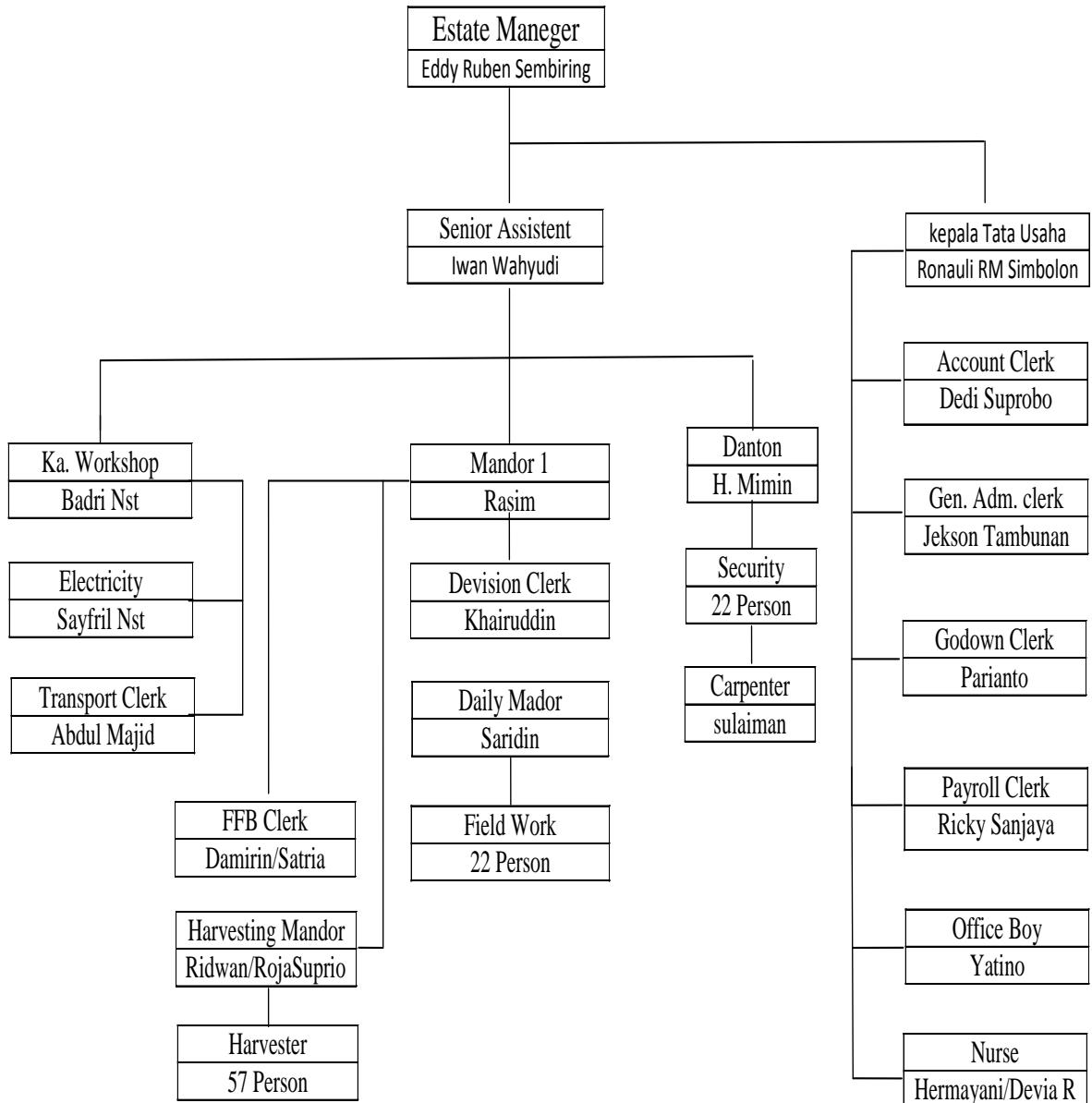
---

<sup>39</sup>*Ibid.*

<sup>40</sup>Laila, *Akuntansi Aset....,* hlm. 65.

|                           |                                      |
|---------------------------|--------------------------------------|
| Nama Perusahaan           | : PT. United Kingdom Indonesia       |
|                           | Plantations                          |
| Alamat kantor perusahaan  | : Wisma HCBC, Lantai 3, Jalan        |
|                           | Diponegoro Kav. 11 Medan             |
| Fasilitas Penanaman Modal | : PMA                                |
| Nama kebun                | : Blankahan                          |
| Nomor dan Tanggal SK HGU  | : Nomor 2-VIII-1996 tanggal 30 April |
|                           | 1996                                 |
| Tanggal Berakhir HGU      | : 11 Februari 2026                   |
| Luas                      | : 956, 20 ha                         |
| Jenis Tanaman             | : Kelapa Sawit                       |
| Lokasi Kebun              |                                      |
| - Desa                    | : Blankahan                          |
| - Kecamatan               | : Kuala                              |
| - Kabupaten               | : Langkat                            |
| - Provinsi                | : Sumatera Utara                     |
| Unit Pengelolaan Hasil    |                                      |
| - Jenis                   | : Pabrik Kelapa Sawit                |
| - Jumlah                  | : 1 (satu) unit                      |
| - Kapasitas               | : 45 ton TBS/Jam                     |
| - Sumber Bahan Baku       | : Lintas Kabupaten/Kota              |

**3. Struktur Organisai PT. Ukindo Blankahan Estate<sup>41</sup>, yaitu :**



<sup>41</sup>Yustika Sari, *Laporan Praktek Kerja Lapangan “Merancang Sistem Pencatatan Hasil Panen pada PT. Ukindo Blankahan Estate*, (Binjai: STMIK KAPUTAMA, 2015), hlm. 60.

|                   |   |                      |
|-------------------|---|----------------------|
| Estate Manager    | : | Eddy Ruben Sembiring |
| Senior Assistant  | : | Iwan Wahyudi         |
| Kepala Tata Usaha | : | Ronauli RM Simbolon  |
| Account Clerk     | : | Dedi Suprobo         |
| Gen. Adm. Clerk   | : | Jekson Tambunan      |
| Godown Clerk      | : | Parianto             |
| Payroll Clerk     | : | Riky Sanjaya         |
| Office Boy        | : | Yatino               |
| Nurse             | : | Hermayani/Devia R    |
| Mandor 1          | : | Rasim                |
| Division Clerk    | : | Khairuddin           |
| Daily Mandor      | : | Saridin              |
| Field Work        | : | 22 Person            |
| FFB Clerk         | : | Damirin/Satria       |
| Harvesting Mandor | : | Ridwan/Roja Suprio   |
| Harvester         | : | 57 Person            |
| Danton            | : | H. Mimin             |
| Security          | : | 22 Person            |
| Carpenter         | : | Sulaiman             |
| Ka. Workshop      | : | Badri Nasution       |
| Electricity       | : | Syafril Nasution     |
| Transport Clerk   | : | Abdul Majid          |

Struktur organisasi PT. Ukindo Blankahan Estate memiliki struktur organisasi yang menunjukkan adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab terhadap kemajuan perusahaan. Hal ini dibuat sesuai dengan kebutuhan serta untuk kelancaran dan kelanjutan usaha dalam mencapai tujuan perusahaan.<sup>42</sup>

Pembagian tugas yang di berikan kepada setiap pemimpin maupun bawahan memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda dalam memajukan perusahaan walaupun begitu PT. Ukindo Blankahan memiliki satu tujuan perusahaan yang sama yang harus dilakukan secara terus menerus dengan aktif dan konsisten agar terbentuknya tanggung jawab sosial yang berkelanjutan dengan memberikan apa yang di butuhkan oleh setiap masyarakat maupun karyawan dalam perusahaan. Wewenang yang di miliki oleh setiap pemimpin dapat dijadikan sebagai sarana dalam mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari setiap masyarakat sehingga menimbulkan respon yang baik untuk sebuah perusahaan dalam menjaga eksistensinya dalam tanggung jawab sosial melalui program-program *corporate social responsibility* yang di implementasikan oleh perusahaan.

## E. Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Pada penelitian terdahulu yang pertama diteliti oleh Eka Rusdiana tahun 2010, pada penelitian yang berjudul “Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) di PT. Sinar Mas Agro

---

<sup>42</sup>Yustika, *Laporan Praktek...*, hlm. 62.

*Resources and Technology* (PT. Smart Tbk)". Hasil penelitian ini menyimpulkan: implementasi *corporate social responsibility* PT. Smart berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sasaran, penguatan kapasitas individu, kelompok maupun organisasi serta terbentuknya masyarakat yang menjadi perangkat lindung sosial bagi keberlangsungan usaha perusahaan.

2. Pada penelitian terdahulu yang kedua diteliti oleh Muhammad Subhi tahun 2010, pada penelitian yang berjudul "Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina (Persero)". Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa PT. Pertamina telah melakukan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan pola implementasi secara langsung atau bekerja sama dengan pihak lain.
3. Pada penelitian terdahulu yang ketiga diteliti oleh Oki Saputra tahun 2011, pada penelitian yang berjudul "Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Telkom Indonesia peneliti menyimpulkan PT. Telkom". Peneliti menyimpulkan PT. Telkom Indonesia telah melaksanakan *corporate social responsibility* sesuai dengan ketentuan menteri BUMN dan memasukkan *corporate social responsibility* dalam rangka strategi bisnisnya.
4. Pada penelitian terdahulu yang keempat diteliti oleh Komang Islami Susanti tahun 2014, judul penelitian ini tentang "Implementasi dan Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Timur)". Penelitian ini menyimpulkan bahwa PT. PLN

Distribusi Jawa Timur telah mengimplementasikan kegiatan *corporate social responsibility* atau PKBL yang dilaksanakan oleh divisi Kemitraan dan Bina Lingkungan.

5. Pada penelitian terdahulu yang kelima diteliti oleh Firda Aulia tahun 2015, yang berjudul “Implementasi Alokasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada PT. Tugu Pratama Indonesia General Insurance”). Peneliti menyimpulkan bahwa PT. Tugu Pratama Indonesia sebagai perusahaan asuransi telah melakukan program *corporate social responsibility* tidak hanya memberikan kontribusi yang sifatnya jangka pendek namun juga memaksimalkan *corporate social responsibility* dengan cara memberikan kegiatan yang sifatnya berkelanjutan.
6. Pada penelitian terdahulu yang keenam oleh Dwi Gemina tahun 2015, yang berjudul “Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* PT. Aneka Tambang Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor” Jurnal Visionida, Vol. 1 No. 1, (Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Djuanda.” Hasil penelitian program *corporate social responsibility* PT. Aneka Tambang pada bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan kenaikan keinginan dan kebutuhan dasar manusia serta keamanan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Secara parsial pendidikan, lingkungan dan keselamatan berpengaruh terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.

7. Pada penelitian terdahulu yang ketujuh oleh Fiqih Fauzi tahun 2015, yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Perum Percetakan Uang Republik Indonesia.” Program kemitraan dan bina lingkungan perum peruri dilaksanakan atas dasar biaya keuntungan atau laba bersih perusahaan yaitu maksimal 2% untuk program kemitraan dan 2% untuk kegiatan bina lingkungan. Berbagai kegiatan PKBL Perum Peruri telah memberikan dampak positif khususnya bagi masyarakat.
8. Pada penelitian terdahulu yang kedelapan oleh Ainul Chanafi Achmad Fauzi dan Sunarti tahun 2015, yang berjudul “Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dan Dampaknya Pada Citra Perusahaan (Survey Masyarakat Sekitar PT. Green Fields Indonesia, Desa Babadan Kecamatan Ngajum, Malang). JAB, Vol. 3 No. 1 (Universitas Brawijaya, Malang).” Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel implementasi *corporate social responsibility* terhadap variabel citra perusahaan (Y) dengan signifikansi p-value sebesar 0,0000 (<0,05). Hasil analisis juga menunjukkan bahwa persepsi masyarakat yang terdiri dari variabel perhatian, pemahaman dan ingatan (X) secara tidak langsung berpengaruh terhadap variabel citra perusahaan.” Permata Puteri dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012, pada penelitian ini yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Mempertahankan Citra”

9. Pada penelitian terdahulu yang kesembilan oleh Rifienti Herlinda Wandina, Deasy Arisanty, Ellyn Normelani tahun 2016, yang berjudul “Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Adaro Indonesia bidang pendidikan di Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.” Pelaksanaan program *corporate social responsibility* PT. Adaro Indonesia didasari kesadaran perusahaan akan tanggung jawab terhadap lingkungan dan pengembangan masyarakat. Penerapan program *corporate social responsibility* di bidang pendidikan termasuk bantuan yang efektif. Namun, ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya.
10. Pada penelitian terdahulu yang kesepuluh oleh Syaniatul Wida tahun 2017, yang berjudul Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung).” Berdasarkan uji validitas, reliabilitas, analisis regresi sederhana koefesien determinasi, bahwa variabel independen yaitu program *corporate social responsibility* kemitraan bina lingkungan berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
11. Pada penelitian terdahulu yang selanjutnya oleh Permata Puteri dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012, pada penelitian ini yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Mempertahankan Citra.” Penelitian fokus pada masalah bagaimanakah implementasi program PKBL dalam mempertahankan citra. Penelitian ini

tidak menggunakan teori, dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang menerapkan studi kasus, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil atau hipotesis yang didapat pada penelitian ini adalah Implementasi *corporate social responsibility* melalui program PKBL berdampak positif dan juga efektif dalam mempertahankan citra positif di PT. Angkasa Pura 1 Adi Sutjipto Yogyakarta Selaku BUMN.

12. Pada penelitian terdahulu yang kedua diteliti oleh Risdiana dari Universitas Indonesia pada tahun 2009, penelitian yang berjudul “ Analisis Peran Humas Pada Pelaksanaan Kegiatan *Corporate Social Responsibility* Dalam Rangka Mempertahankan Reputasi METRO TV” berfokus pada masalah bagaimana peran dan kontribusi *public relation* pada kegiatan *corporate social responsibility* “beasiswa pendidikan” yang diberikan METRO TV serta bagaimana publik menilai reputasi METRO TV.

Penelitian ini tidak menggunakan teori, metode yang digunakan kualitatif deskriptif, dan menerapkan studi kasus, wawancara, observasi, dokumentasi, hipotesis atau hasil penelitian ini adalah peran dan strategi *public relation* sangat strategis pada kegiatan *corporate social responsibility* perusahaan dan juga METRO TV dinilai publik sebagai televisi berita yang peduli pada publiknya.

13. Penelitian terdahulu yang ketiga diteliti oleh Novi Ayu Mariana dari Universitas Indonesia pada tahun 2012, judul penelitian ini adalah “Peran Dan Strategi *Public Relation* Melalui *Corporate Social Responsibility*”

peneliti fokus pada masalah bagaimana peran dan strategi *public relations* melalui *corporate social responsibility* pengembangan pendidikan dengan “dari BNI Syariah untuk Indonesia yang lebih cerdas”. Penelitian ini tidak menggunakan teori, dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang menerapkan studi kasus, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil atau hipotesis yang pada penelitian ini adalah komunikasi sangat penting dalam pembentukan reputasi dan juga dalam pengelolaan *corporate social responsibility* sangat penting adanya peran *public relation* di dalamnya. Perencanaan strategi *public relation* dalam kegiatan *corporate social responsibility* dapat memberikan reputasi positif kepada perusahaan. Peneliti ini menyimpulkan bahwa dari tiga penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama berfokus pada kegiatan *corporate social responsibility* untuk mempertahankan eksistensi, citra dan reputasi perusahaan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana implementasi *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate dan penelitian ini tidak menggunakan teori tetapi penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang menerapkan studi kasus, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang dillakukan peneliti diantaranya meskipun semua penelitian tersebut memiliki fokus atau tema yang sama, namun pada penelitian yang akan dikaji oleh peneliti lebih ditekankan implementasi

atau penerapannya di dalam perusahaan, seberapa besar komitmen dan keseriusan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

Adapun dalam menilai komitmen dan keseriusan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya dapat dilihat berdasarkan<sup>43</sup> :

1. *Leadership* (Kepemimpinan)

*Leadership* (kepemimpinan) yaitu kegiatan memengaruhi orang lain agar mau bekerja sama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan kelompok. Dengan kata lain, kepemimpinan adalah sifat penerapan pengaruh oleh seorang anggota kelompok atau organisasi terhadap anggota lainnya guna mendorong kelompok atau organisasi mencapai tujuan-tujuannya. Kepemimpinan merupakan proses memengaruhi dalam “menentukan organisasi,” memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, memengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Seorang pemimpin harus memiliki keterampilan manajemen (*manajemen skill*) maupun keterampilan teknis (*technical skill*).<sup>44</sup>

Program *corporate social responsibility* dapat dikatakan berhasil jika mendapatkan dukungan dari *Top Management* perusahaan. *Leadership* yang memiliki rasa kepedulian yang bagus terhadap masyarakat dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan terutama di lingkungan yang mayoritasnya Islam

---

<sup>43</sup>Kadar Nurjaman, Khaerul Umam, *Komunikasi & Public Relation Paduan untuk Mahasiswa, Birokrat, dan Praktisi Bisnis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 127.

<sup>44</sup>Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 136-137.

sangat mempengaruhi *public relations* perusahaan melalui program *corporate social responsibility* dalam bidang pendidikan dan keagamaan untuk memberikan *good will* yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan majunya sebuah perusahaan.

## 2. Proporsi bantuan

*Corporate social responsibility* dirancang bukan semata-mata pada kisaran anggaran saja, melainkan juga pada tingkatan serapan maksimal, artinya apakah arealnya luas, maka anggarannya harus lebih besar. Jadi, tidak dapat dijadikan tolak ukur, apabila anggaran yang besar pasti menghasilkan program yang bagus.

PT. Ukindo Blankahan Estate sampai saat ini lebih memprioritaskan apa yang dibutuhkan masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat sekitar tanpa menjadikan anggaran sebagai penghalang untuk memenuhi kewajiban perusahaan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan sepenuh hati dalam setiap programnya.

## 3. Transparansi dan akuntabilitas

- a. Terdapat laporan tahunan
- b. Mempunyai mekanisme audit sosial dan finansial dimana audit sosial terkait dengan pengujian sejauh mana program-program *Corporate social responsibility* telah dapat ditujukan secara benar sesuai kebutuhan masyarakat, perusahaan mendapatkan umpan balik dari masyarakat secara benar dengan melakukan interview dengan para penerima manfaat.

#### 4. Cakupan wilayah (*coverage area*)

Terdapat identifikasi penerima manfaat secara tertib dan rasional berdasarkan skala prioritas yang telah ditentukan.

#### 5. Perencanaan dan mekanisme monitoring dan evaluasi

- a. Dalam perencanaan perlu ada jaminan untuk melibatkan multistakeholder pada setiap siklus pelaksanaan proyek.
- b. Terdapat kesadaran untuk memperhatikan aspek-aspek lokalitas (*local wisdom*) pada saat perencanaan ada kontribusi, pemahaman dan penerimaan terhadap budaya lokal yang ada.
- c. Terdapat *blue print policy* yang menjadi dasar pelaksanaan program.

#### 6. Pelibatan *stakeholder* (*stakeholder engagement*)

- a. Terdapat mekanisme koordinasi reguler dengan *stakeholder*, utamanya masyarakat.

#### 7. Keberlanjutan (*sustainability*)

- a. Terjadi alih peran dari corporate ke masyarakat.
- b. Tumbuhnya rasa memiliki program dan hasil program pada diri masyarakat, sehingga masyarakat dapat ikut andil dalam menjaga dan memelihara program dengan baik.

#### 8. Hasil nyata (*outcome*)

- a. Terdapat dokumentasi hasil yang menunjukkan semakin meningkatnya sosial keagamaan secara eksternal maupun internal (dalam bidang keagamaan) atau berkurangnya angka buta huruf dan

meningkatnya kemampuan sumber daya manusia (dalam bidang pendidikan) atau parameter lainnya bidang *corporate social responsibility* yang dipilih oleh perusahaan.

- b. Terjadi perubahan pola pikir masyarakat.
- c. Memberikan dampak ekonomi masyarakat yang dinamis.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Kadar, *Komunikasi...*, hlm. 128.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif yang dikembangkan dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan objek yang diteliti.<sup>46</sup> Catatan deskriptif berupa deskripsi atau gambaran rinci tentang lokasi, situasi, kejadian atau peristiwa atau apapun yang diamati peneliti.<sup>47</sup>

Format deskriptif kualitatif pada penelitian ini dapat dilakukan dalam bentuk studi kasus. Studi kasus ini memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena dan membuat studi ini menjadi lebih mendalam. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan implementasi *corporate social responsibility* di PT. Ukindo Blankahan Estate sebagai tanggung jawab perusahaan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Ukindo Blankahan Estate yang berlokasi di Blankahan Estate, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat yang merupakan sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit.

---

<sup>46</sup>Ronny Kountur, *Metode Penelitian: untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), cet ke-3, hlm. 105.

<sup>47</sup>Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), hlm. 122.

### C. Informan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Ukindo Blankahan Estate dengan melibatkan informan penelitian. Informan tersebut yaitu mereka yang memahami implementasi *corporate social responsibility*, juga terlibat langsung di dalam kegiatan *corporate social responsibility*. Informan pada penelitian ini adalah 4 orang dari PT. Ukindo Blankahan Estate dan 3 orang dari masyarakat, yaitu :

1. Arwan Jaya, selaku staff PT. Ukindo Blankahan Estate.
2. Zailani, selaku staff PT. Ukindo Blankahan Estate.
3. Hamdan Rasul, selaku staff PT. Ukindo Blankahan Estate.
4. Susilo, selaku staff PT. Ukindo Blankahan Estate.
5. Ridwan, BKM Masjid Baitul Amin Desa Kampung Lori Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.
6. Sunardi, BKM Masjid Dusun II Jaya Suka Damai Desa Blankahan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.
7. Rahmanuddin Rangkuti, BKM Masjid Al-Ihsan Pasar I Bela Rakyat Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

### D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan berbagai sumber data. Penggunaan berbagai sumber data dimaksudkan untuk mendapatkan data yang terperinci dan komprehensif yang menyangkut objek yang diteliti. Hal ini di maksudkan untuk mencapai validitas (kredibilitas) dan reliabilitas (konsistensi) penelitian.

Dengan adanya berbagai sumber data tersebut peneliti dapat meyakinkan kebenaran dan keakuratan data yang diperolehnya.

Adapun bentuk data tersebut dapat berupa catatan hasil wawancara, pengamatan lapangan, serta dokumen. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil *interview* dengan informan penelitian dan hasil pengamatan lapangan yang dapat mendukung terkait implementasi *corporate social responsibility*. Diharapkan dapat memberikan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sedangkan data sekunder penelitian adalah data pendukung yang sumbernya berasal dari buku-buku dan literatur yang terkait dan dapat mendukung proses penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan, seluruh data yang akan dihimpun melalui instrumen sebagai berikut :

### 1. Instrumen Wawancara

Dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya untuk memperoleh informasi terkait struktur organisasi, perencanaan hingga pelaksanaan *corporate social responsibility* di perusahaan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kuallitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 180.

## 2. Instrumen Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti meminta dokumentasi mengenai data-data aktivitas *corporate social responsibility* perusahaan, terkait jenis kegiatan serta foto-foto pelaksanaan *corporate social responsibility* perusahaan Tahun 2015-2019 dalam bidang pendidikan dan keagamaan melalui bentuk-bentuk implementasi *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate dalam bidang sosial dan keagamaan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk memahami maknanya.<sup>49</sup> Artinya, semua analisa data kualitatif akan mencakup penelusuran data dan didapatkan melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola yang dikaji oleh peneliti. Analisa data juga merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>50</sup> Analisa data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih dan mengurnya ke dalam unit-unit, meng sintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain, dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dalam menganalisis data, penelitian

---

<sup>49</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002) cet ke-3, hlm. 142.

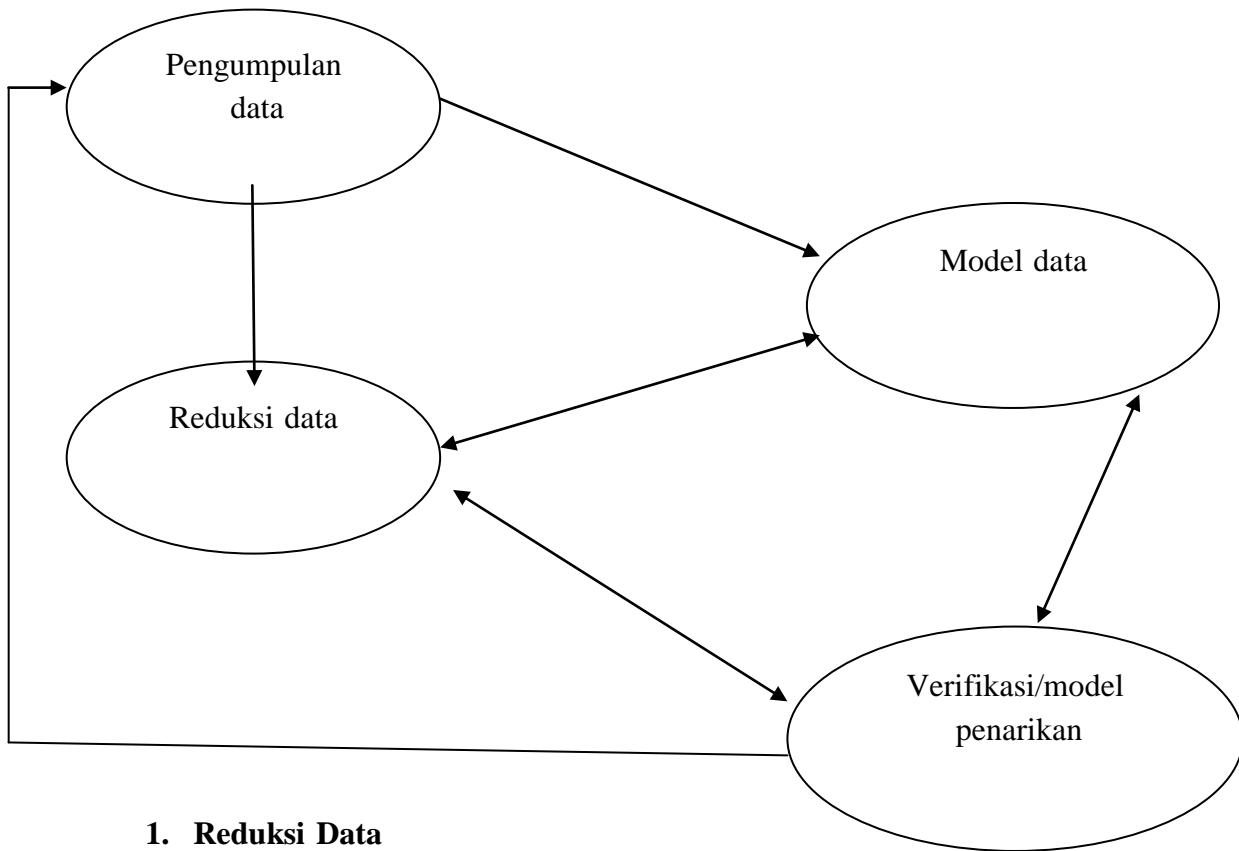
<sup>50</sup>Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 40.

menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai karakteristik suatu populasi atau fenomena tertentu, maksudnya adalah cara melaporkan data dengan menerangkan dan memberi gambaran mengenai data yang terkumpul secara apa adanya dan kemudian data tersebut disimpulkan.<sup>51</sup>

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari *interview* dan observasi peneliti mengadaptasi teknik analisis data kualitatif yang disarankan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Emzir, menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi tiga jenis aktivitas yaitu, reduksi data, model data (*display data*) dan verifikasi atau menarik kesimpulan.

---

<sup>51</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 274.



### **1. Reduksi Data**

Peneliti lakukan melalui proses memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan membentuk polanya.

### **2. Model Data (*Data Display*)**

Model data dalam penelitian ini, peneliti lakukan dengan menyajikan data-data yang ada dalam catatan-catatan tertulis diuraikan dengan jelas dalam bentuk teks naratif.

### **3. Verifikasi atau menarik kesimpulan**

Setelah data-data disajikan dalam bentuk teks naratif, proses berikutnya peneliti lakukan proses menarik kesimpulan atau memverifikasi. Untuk lebih

jelasnya, ketiga proses tersebut dapat digambarkan sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini.

Berdasarkan gambar di atas, ketiga jenis aktivitas analisis dan aktivitas pengumpulan data itu sendiri membentuk suatu proses siklus interaktif atau saling berhubungan dan berlangsung secara terus-menerus. Bergerak di antara empat model ini selama pengumpulan data, kemudian bergerak bolak-balik di antara reduksi data, model, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

## **BAB IV**

### **Hasil Penelitian**

#### **A. Kegiatan PT.Ukindo Blankahan Estate**

Peneliti telah mewawancara saudara Arwan Jaya atau yang biasa disapa “Pak Arwan”. Beliau merupakan bagian *corporate social responsibility* di PT. Ukindo Blankahan Estate. Beliau mengatakan bahwa kegiatan operasional perusahaan yang berada di dalam lingkungan masyarakat yang beragam kondisi kehidupannya secara umum masih kurang dalam aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sebagai pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).<sup>52</sup>

Kegiatan *corporate social responsibility* yang biasa dilakukan PT. Ukindo Blankahan Estate dalam bidang sosial setiap tahunnya berupa pemberian bantuan biaya masuk ke PTN (Perguruan Tinggi Negeri). Serta kegiatan *corporate social responsibility* yang biasa dilakukan PT. Ukindo Blankahan Estate dalam bidang keagamaan setiap tahunnya berupa pemberian 1 unit tangki air dan 20 zak semen untuk Mushola. Hal ini perlu mendapatkan perhatian perusahaan sebagai kebutuhan masyarakat yang wajib di implementasikan oleh setiap perusahaan terbuka (PT).

Peneliti telah mewawancara saudara Zailani atau yang biasa disapa “Pak Zailani”. Beliau merupakan bagian *corporate social responsibility* di PT. Ukindo Blankahan Estate. Beliau menuturkan bahwa kegiatan *corporate social*

---

<sup>52</sup>Arwan Jaya, Staff PT. Ukindo Blankahan Estate, Wawancara Pribadi, Blankahan Estate, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, 16 September 2019.

*responsibility* adalah salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat di sekitarnya dimana mereka tidak mengambil keuntungan secara pribadi demi kepentingan perusahaan itu sendiri. *Corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate selalu berusaha menunjukkan keperdulian perusahaan terhadap masyarakat dengan mengikuti konsep tanggung jawab sosial perusahaan perspektif Islam.<sup>53</sup>

Latar belakang kegiatan yang dilakukan PT. Ukindo Blankahan Estate dalam bidang sosial dan keagamaan untuk ikut serta memajukan perusahaan dan menjadi perusahaan terkemuka dengan melaksanakan standar-standar operasional terbaik yang membawa kemakmuran bagi semua pihak dengan menjalin pertumbuhan estate dan peningkatan kualitas hasil panen di tiap perkebunan melalui pelaksanaan operational excellence.

PT. Ukindo Blankahan Estate selalu berusaha berperan dalam membentuk *good will* yang positif dalam perusahaan maupun organisasi dengan *public relation* yang baik agar dapat bersaing secara nasional maupun internasional dalam segi bisnis yang memiliki kode etik dalam sebuah perusahaan agar dapat mengatur antar karyawan dengan organisasi lainnya sehingga dapat menjaga hubungan baik dengan masyarakat untuk meningkatkan taraf ekonomi karyawan maupun masyarakat yang

---

<sup>53</sup>Zailani, Staff PT. Ukindo Blankahan Estate, Wawancara Pribadi, Blankahan Estate, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, 18 September 2019.

jauh lebih baik. Sehingga setiap perusahaan maupun organisasi sangat memerhatikan kesejahteraan dan menjaga lingkungan disekitarnya.<sup>54</sup>

### **B. Dukungan PT.Ukindo Blankahan Estate**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Hamdan Rasul, beliau mengatakan bahwa dukungan *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate dalam bidang sosial dan keagamaan yaitu dari segi finansial dan dalam bentuk material yang penerapan dan pengelolaannya semakin meningkat dalam segi kualitas maupun kuantitas. Serta pengelolaannya yang semakin beragam saat ini memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat karena bersifat memberdayakan masyarakat di sekitarnya.Bagi suatu perusahaan maupun organisasi, reputasi dan citra yang baik merupakan aset yang paling utama dan tidak ternilai harganya.Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi yang diterima dan dapat dirasakan seseorang dalam hal positif. Komunikasi tidak secara langsung menimbulkan perilaku tertentu, tetapi cenderung memengaruhi cara kita mengorganisasikan citra kita tentang lingkungan.

Oleh karena itu, PT. Ukindo Blankahan Estate dalam hal ini digunakan untuk memupuk, merawat, serta menumbuh kembangkan perusahaan untuk maju dan berkembang dengan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, organisasi maupun pada masyarakat pada umumnya.

---

<sup>54</sup>Hamdan Rasul, Staff PT. Ukindo Blankahan Estate, Wawancara Pribadi, Blankahan Estate, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, 19 September 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Arwan Jaya, hal-hal yang di terapkan dalam menerapkan implementasi *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut<sup>55</sup> :

1. Pengidentifikasi Kebutuhan *Corporate Social Responsibility*

- a. Pengidentifikasi dilakukan dalam rangka memastikan kebutuhan yang nyata dalam masyarakat sehingga benar-benar memberikan manfaat yang maksimal serta untuk mengukur kemampuan pendanaan dari perusahaan. Dan tahapan tersebut penting di implementsikan sebagai media dalam mencari apa-apa saja yang sangat diperlukan masyarakat sebagai kepedulian sosial berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.
- b. Identifikasi kebutuhan perbaikan kondisi kehidupan di masyarakat merupakan sasaran dalam program *corporate social responsibility* perusahaan yang mengarah pada bidang kesehatan, pendidikan, keagamaan, ekonomi dan sosial budaya.
- c. Identifikasi kebutuhan perbaikan dan perawatan kondisi alam di dalam maupun diluar perusahaan mencakup hutan, sungai, tanah, dan lainnya. PT. Ukindo Blankahan sangat menjaga kelestarian lingkungan di sekitarnya secara etis maupun bertanggung jawab, dengan menciptakan standar kehidupan yang lebih baik dengan tetap memelihara *profitabilitas* perusahaan.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup>Arwan Jaya, Staff PT. Ukindo Blankahan Estate, Wawancara Pribadi, Blankahan Estate, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, 16 September 2019.

<sup>56</sup>*Ibid.*

2. Menginventarisir Sumber Daya dan Penentuan Program *Corporate Social Responsibility*

- a. Perusahaan akan menetapkan program *corporate social responsibility* sesuai dengan sumber daya yang ada, baik dalam hal sumber pendanaan (berasal dari masyarakat, perusahaan, pemerintah, dan pihak lain), keahlian maupun keterampilan masyarakat dalam melaksanakan program, besaran program dan kebutuhan dana, serta keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program.
- b. Dengan memperhitungkan sumber daya yang ada dan memprioritaskan program perbaikan yang diharapkan maka dirumuskanlah rencana program *corporate social responsibility* dalam jangka waktu satu tahun yang dibuat dan disetujui oleh manajemen perusahaan.

3. Pelaksanaan Program *corporate social responsibility*

- a. Program *corporate social responsibility* dilaksanakan perusahaan sesuai jadwal dan kebutuhan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Dalam pelaksanaan *corporate social responsibility*, perusahaan telah menentukan tim pelaksana di lapangan untuk melakukan tugas dan kewajibannya serta bertanggung jawab kepada manajemen perusahaan dalam hal pelaporannya.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>Arwan Jaya, Staff PT. Ukindo Blankahan Estate, Wawancara Pribadi, Blankahan Estate, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, 16 September 2019.

c. Tim pelaksana dalam hal ini melakukan koordinasi, konsultasi, dan komunikasi dengan pejabat pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, serta media untuk menghindari duplikasi program *corporate social responsibility* dengan program pembangunan pemerintah. Program kesehatan berkoordinasi dengan dinas kesehatan, program pendidikan berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan kebudayaan, program pengembangan ekonomi berkoordinasi dengan dinas UMKM/industri dan perdagangan, program kesiagaan bencana berkoordinasi dengan BNPB dan demikian seterusnya.

#### 4. *Monitoring, Evaluasi dan Feed Back*

- a. Kegiatan program *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan baik yang dilaksanakan sendiri oleh tim pelaksana dari perusahaan maupun bekerja sama dengan pihak lain tetap di monitor pelaksanaannya sehingga sesuai dengan target dan tujuan yang ditetapkan perusahaan.
- b. Perusahaan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan *corporate social responsibility* di lapangan melalui laporan *corporate social responsibility*, sehingga permasalahan yang muncul di lapangan dapat diselesaikan dengan baik dan berjalan sebagaimana mestinya.
- c. *Feed back* dari masyarakat dan para pihak berkepentingan lainnya dilakukan dengan cara melakukan survey kepuasan, melalui survey ini dilakukansekaligus penyempurnaan implementasi *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan.

### C. Bentuk-Bentuk Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate dalam Bidang Keagamaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Hamdan Rasul, hal-hal yang beliau lakukan agar bentuk-bentuk implementasi *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate dapat berlangsung dengan baik ialah dengan melakukan kegiatan secara umum dan kegiatan secara Islami secara aktif yaitu<sup>58</sup>:

#### 1. Kegiatan Sosial

Melihat kenyataan saat ini pendidikan merupakan hal yang sangat perlu di perhatikan. Pendidikan merupakan media dalam memperbaiki suatu negara untuk memberikan kesejahteraan masyarakat di desa-desa dalam memberikan bantuan kegiatan umum dan kegiatan Islami. Melihat kenyataan sekarang ini PT. Ukindo Blankahan Estate selalu berusaha untuk ikut serta dan berkontribusi dalam memfasilitasi kegiatan *corporate social responsibility* secara umum maupun secara islami. Hal tersebut di implementasikan oleh perusahaan mulai dari TK, SD, SMA bahkan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu PTN. PT. Ukindo Blankahan Estate memberikan bantuan dari segi finansial dan dalam bentuk material sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat saat ini dalam menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat untuk menciptakan masyarakat yang baik.

---

<sup>58</sup>Hamdan Rasul, Staff PT. Ukindo Blankahan Estate, Wawancara Pribadi, Blankahan Estate, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, 19 September 2019.

Beasiswa juga merupakan salah satu yang di implementasikan oleh PT. Ukindo Blankahan Estate dalam bidang sosial guna memberikan semangat dan memotivasi siswa untuk tetap bermimpi sehingga mereka memiliki cita-cita yang setinggi-tingginya. Serta dalam bidang keagamaan PT. Ukindo Blankahan Estate memberikan bantuan untuk pembangunan dan renovasi Masjid, Mushola, dan Gereja di desa-desa yang cakupan wilayahnya sempit maupun luas sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat di sekitarnya.<sup>59</sup>

Kegiatan dalam bidang sosial *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate. Pertama, kegiatan sosial dalam bentuk pemberian bangku dan meja belajar di SD Negeri No. 050606 Desa Parit Bindu Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Hal ini guna sebagai ikut serta memajukan dunia pendidikan dan lingkungan sekolah yang berdekatan dengan PT. Ukindo Blankahan Estate. Pemberian meja dan bangku belajar ini menciptakan suasana nyaman karena siswa mendapat sarana belajar yang layak sehingga memotivasi dan membuat mereka percaya diri untuk fokus belajar. Kegiatan sosial dalam bidang pendidikan ini untuk mempererat tali silaturahim PT. Ukindo Blankahan Estate dengan dewan guru, siswa dan masyarakat. Jadwal realisasi dan rencana kegiatan ini berlangsung pada tanggal 4 Mei 2015. Kedua, Kegiatan *corporate social responsibility* yang berikutnya dalam bentuk pemberian semen 20 zak untuk pembangunan PAUD Mutiara Kasih Desa Parit Bindu Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

---

<sup>59</sup>*Ibid.*

Ketiga, Tidak hanya itu *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate juga memberikan buku bacaan perpustakaan di SD Negeri No. 053965 Dusun Sidorejo Desa Sido Makmur Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. PT. Ukindo Blankahan Estate dalam kegiatan umum ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam membaca dan berusaha menjadikan membaca sebagai kebutuhan siswa tersebut dalam mencari dan menambah ilmu pengetahuan mereka dalam bidang pendidikan. Keempat, *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate juga memberikan bantuan dalam bentuk pemberian hadiah berupa tas sekolah kepada siswa berprestasi SD Negeri No. 057912 Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat.<sup>60</sup>

Kelima, untuk jenjang sekolah menengah atas *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate dalam kegiatan umumnya memberikan bantuan biaya untuk masuk ke PTN (Perguruan Tinggi Negeri) kepada siswa berprestasi SMA Negeri 1 Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Hal ini bertujuan untuk memudahkan akses dan memotivasi kesempatan belajar kepada siswa SMA NEGERI 1 Kuala yang berpotensi secara akademik dan telah diterima di Perguruan Tinggi Negeri yang telah dipilihnya dan membangun *image* kepada sekolah disekitar. PT. Ukindo Blankahan Estate kegiatan umum dalam bidang pendidikan selalu berusaha untuk mempererat hubungan silaturahmi perusahaan dan sebagai investasi sosial di bidang pendidikan. Kegiatan ini di

---

<sup>60</sup>Hamdan Rasul, Staff PT. Ukindo Blankahan Estate, Wawancara Pribadi, Blankahan Estate, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, 19 September 2019.

realisaikan dan di rencanakan pada tanggal 1 Juli 2016. Keenam, PT. Ukindo Blankahan juga memberikan bantuan berupa ayunan alat permainan edukatif *outdoor* sebagai salah satu fasilitas sekolah PAUD AL-FATIH Desa Sido Makmur Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat guna menjaga hubungan baik perusahaan dengan dewan guru, siswa, dan masyarakat. Dan jadwal kegiatan umum ini di realisakian pada tanggal 9 Juni 2018.

Ketujuh, PT. Ukindo Blankahan Estate dalam kegiatan umum ini memberikan bantuan berupa sarana belajar (kursi siswa 40 pcs, meja guru 1 pcs, kursi guru 1 pcs) untuk SMP NEGERI 4 Satu Atap Kuala. Guna ikut serta memajukan pendidikan dan lingkungan sekolah dan terjalinnya hubungan harmonisasi hubungan PT. Ukindo Blankahan Estate dengan SMP Negeri 4 Satu Atap. Dan direalisakian maupun dijadwalkan pada tanggal 31 Juli 2018.<sup>61</sup>

Komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan menjadi kewajiban yang harus di implementasikan oleh setiap perusahaan terbuka (PT) untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat di desa maupun masyarakat luas karena tanggung jawab perusahaan untuk menyesuaikan kebutuhan dan harapan masyarakat maupun *stakeholders* sehubungan dengan isu-isu etika, sosial, lingkungan, di samping ekonomi bahwasanya PT. Ukindo Blankahan Estate masih sangat perduli akan hal tersebut.

---

<sup>61</sup>Zailani, Staff PT. Ukindo Blankahan Estate, Wawancara Pribadi, Blankahan Estate, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, 18 September 2019.

## 2. Kegiatan Keagamaan

Peneliti telah mewawancara saudara Susilo atau yang biasa disapa “Pak Susilo”. Beliau merupakan bagian *corporate social responsibility* di PT. Ukindo Blankahan Estate. Pertama, dalam program keagamaan dalam bentuk kegiatan secara Islami PT. Ukindo Blankahan Estate memberikan bantuan berupa 5 unit sarung dan tausiyah ramadhan di Masjid Raudhatul Jannah Desa Suka Damai Kecamatan Kuala Kabupaten langkat. Selain pemberian sarung ini untuk beribadah, tausiyah ramadhan diberikan juga untuk menambah pengetahuan agama dan mempererat tali silaturahim perusahaan dengan masyarakat. Yang di jadwalkan dan rencana kegiatannya pada tanggal 30 Juni 2015.<sup>62</sup>

Kedua, Pemberian hadiah kepada siswa/i SMP Negeri 4 remaja/i yang berprestasi dalam mengikuti program pesantren kilat pada bulan Ramadhan kerja sama PT. Ukindo Blankahan Estate dengan SMP Negeri 4 pesantren kilat ini berlangsung selama 3 (hari) dari tanggal 9-11 Agustus 2015. PT. Ukindo Blankahan Estate berusaha ikut serta dalam memajukan kegiatan-kegiatan secara Islami dalam bidang keagamaan agar siswa yang mengikuti pesantren kilat termotivasi untuk meraih prestasi dan mereka antusias, bersemangat dalam belajar dan memperdalam pendidikan agama Islam.

Ketiga, pemberian bantuan berupa paket Ramadhan (gula, kopi, dan the) untuk tadarusan di Masjid Baitul Amin di Desa Kampong Lori. Kegiatan secara

---

<sup>62</sup>Susilo, Staff PT. Ukindo Blankahan Estate, Wawancara Pribadi, Blankahan Estate, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, 30 Oktober 2019.

Islami ini di implementasikan agar tetap terjaganya hubungan yang baik dengan masyarakat muslim dan tokoh-tokoh agama disekitar PT. Ukindo Blankahan Estate melalui melalui media rumah ibadah (Masjid dan Mushola) Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Kegiatan ini jadwal realisasi dan rencana kegiatan pada tanggal 6 Juni 2016. Keempat, pemberian material bangunan di Mushola Al-Ikhlas Dusun II Mekar Jaya Desa Suka Damai Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Kegiatan ini guna membina hubungan yang baik dengan masyarakat dan terjalannya harmonisasi hubungan yang positif di PT. Ukindo Blankahan Estate. Dan kegiatan ini pada tanggal 18 November 2017.<sup>63</sup>

Kelima, PT. Ukindo Blankahan Estate juga memberikan bantuan dana untuk pelaksanaan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Kecamatan Kuala di kompleks PT. Ukindo Blankahan. Hal ini di implementasikan guna Membangun *image* yang positif kepada masyarakat bahwa PT.Ukindo Blankahan Estate tetap mempunyai kepedulian terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat agar tetap terjaganya hubungan baik dengan masyarakat.

Keenam, pemberian bantuan berupa perlengkapan ibadah (ambal) di Mushola Al-Ikhlas Desa Sido Makmur. Guna membina hubungan yang baik dengan tokoh-tokoh agama dan masyarakat muslim dan terciptanya harmonisasi hubungan yang baik. Dan kegiatan ini jadwal realisasi dan rencana kegiatan pada tanggal 13 Juni 2017. Ketujuh, pemberian bantuan berupa perlengkapan ibadah (Alquran) di Masjid Al-Ihsan Pasar 1 Desa Bela Rakyat Kecamatan Kuala

---

<sup>63</sup>Ibid.

Kabupaten Langkat. Dan kegiatan ini jadwal realisasi dan rencana kegiatan pada tanggal 26 Juni 2018.

Kedelapan, pemberian paket safari Ramadhan 1439 Hijriyah untuk Masjid Al-Munawwarah bangun rakyat Desa Blankahan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Guna membangun *image* kepada masyarakat bahwa PT. Ukindo Blankahan Estate tetap mempunyai kepedulian terhadap masyarakat disekitarnya dan tetap konsisten dalam memberikan bantuan-bantuan *corporate social responsibility* untuk mempererat hubungan silaturahmi perusahaan dengan masyarakat sekitar perkebunan dan ikut serta meningkatkan aktivitas ibadah. Dan kegiatan ini di jadwal realisasi pada tanggal 7 Juni 2018.<sup>64</sup>

Kesembilan, pemberian bantuan berupa dana dan fasilitas untuk berbuka bersama di Masjid Al-Munawwarah bangun rakyat Desa Blankahan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat pada tanggal 1 Juli 2019. Guna meningkatkan semangat ibadah dan ikut serta dalam bidang keagamaan melalui kegiatan secara Islami. Kesepuluh, pemberian 2 ekor sapi penyembelihan hewan qurban untuk karyawan estate dan PKS di kompleks PT. Ukindo Blankahan Estate di Desa Blankahan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat pada tanggal 24 September 2019. Kegiatan ini di implementasikan untuk menanamkan semangat berbagi dalam kebersamaan dan mempererat tali silaturahmi karyawan perusahaan dengan PKS. Kesebelas, dalam hal ini yang non islam yaitu pembangunan gedung gereja

---

<sup>64</sup>Susilo, Staff PT. Ukindo Blankahan Estate, Wawancara Pribadi, Blankahan Estate, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, 30 Oktober 2019.

dan KAKR dalam bentuk material bangunan di Desa Parit Bindu Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

Keduabelas, kegiatan secara Islami dalam bidang keagamaan kegiatan *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate dalam hal ini memberikan bantuan berupa 1 unit tangki air dan 20 zak semen untuk Mushola Al Ikhlas Desa Sido Makmur Kecamatan Kuala. Dan di realisasikan pada tanggal 5 Juni 2015. Guna membantu meringankan biaya untuk renovasi Mushola dan mempererat tali silaturahmi PT. Ukindo Blankahan Estate dengan masyarakat. Ketigabelas, PT. Ukindo Blankahan Esatake setiap hari Jumat mengadakan pengajian atau wirid untuk para karyawan di kompleks perusahaan. Hari-hari Besar Islam seperti Maulid juga diadakan setiap tahunnya untuk karyawan Estate dan masyarakat sekitar perusahaan guna meningkatkan semangat dalam beribadah dan menjaga silaturahim yang konsisten.<sup>65</sup>

Dari hasil temuan yang telah peneliti lakukan yang menjadi landasan teori dalam implementasi *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate adalah teori *ethical theories* (teori yang berfokus pada sesuatu yang baik untuk mrncapai suatu masyarakat yang baik). Teori ini telah memberikan gambaran yang jelas bahwa teori ini berperan sebagai perekat hubungan masyarakat dan sebagai prinsip-prinsip yang mengungkapkan hal-hal yang benar untuk dilakukan atau hal-hal yang perlu dilakukan sebuah perusahaan yang memiliki tanggung

---

<sup>65</sup>Hamdan Rasul, Staff PT. Ukindo Blankahan Estate, Wawancara Pribadi, Blankahan Estate, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, 19 September 2019.

jawab sosial untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Dan pendekatan yang dilakukan juga pendekatan *normative stakeholder theory* dimana tugas-tugas yang diberikan kepada setiap karyawan sangat di aplikasikan dengan sejumlah rujukan teori moral dan kerangkanya juga berdasarkan hak-hak universal yang berfokus pada hak asasi manusia, hak buruh dan penghargaan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan untuk generasi masa depan yang berorientasi pada kebiasaan baik masyarakat (*the common good*).

PT. Ukindo Blankahan Estate sampai saat ini terus-menerus melaksanakan standar-standar operasional terbaik demi kemakmuran bagi semua pihak guna menunjang *good will* yang baik tetapi tetap saling menguntungkan dengan masyarakat kecamatan kuala kabupaten langkat. Selain itu usaha-usaha perusahaan maupun organisasi dilakukan juga untuk mendapatkan kerja sama dari sekelompok orang. Tidak berhenti sampai disitu saja PT. Ukindo Blankahan Estate juga berusaha menjaga hubungan saling menguntungkan antara perusahaan maupun organisasi terhadap masyarakat disekitarnya untuk menentukan keberhasilan dan konsisten perusahaan dalam menciptakan citra positif dalam sebuah perusahaan tersebut.<sup>66</sup>

Tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi hal yang sangat penting bagi keberhasilan PT. Ukindo Blankahan Estate. Sikap cepat tanggap yang langsung di implementasikan melalui program kegiatan *corporate social responsibility* menjadi satu hal yang sangat penting juga dalam memberikan

---

<sup>66</sup>*Ibid.*

informasi yang akurat demi kepentingan perusahaan yang bersangkutan agar perusahaan mengetahui apa yang sedang masyarakat butuhkan.

PT. Ukindo Blankahan Estate juga membantu sebuah organisasi lain dan masyarakatnya untuk saling menyesuaikan diri dengan setiap perusahaan lain yang bersedia memberikan bantuan ke desa-desa terpencil demi mencapai pemahaman dan membina pengaruh persepsi yang baik terhadap masyarakat disekitar. PT. Ukindo Blankahan juga mampu memberikan persepsi yang baik terhadap masyarakat disekitarnya dengan memberikan bantuan secara barang maupun finansial di sebuah yayasan yang masih dikatakan memprihatinkan karena hal tersebut menjadi hal yang sangat penting bagi keberhasilan perusahaan. Turun kelapangan dan berkomunikasi langsung dengan masyarakat menjadi hal yang penting agar bagi seorang *corporate social responsibility* karena hal tersebut bagian kegiatan dari *public relations*. Sehingga sikap yang amanah, adil dan bijaksana juga satu hal yang penting untuk memberikan kebutuhan masyarakat tanpa melihat latar belakang sosial dan agama desa maupun masyarakat tersebut.<sup>67</sup>

Perencanaan dan pelaksanaan yang sangat matang oleh PT. Ukindo Blankahan akan memperoleh *good will* dan saling pengertian yang baik dari masyarakat. *Reliability*, inovasi yang kreatif, tanggung jawab lingkungan yang berkelanjutan, tanggung jawab sosial yang aktif serta penegakan *good corporate governance* (GCG) akan menciptakan hubungan yang baik, kehidupan yang

---

<sup>67</sup>Arwan Jaya, Staff PT. Ukindo Blankahan Estate, Wawancara Pribadi, Blankahan Estate, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, 16 September 2019.

harmonis dan rasa kekeluargaan serta silaturahmi antar masyarakat dengan perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab-bab yang telah peneliti ungkapkan maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Kegiatan PT. Ukindo Blankahan Estate menggunakan pendekatan hak-hak asasi universal yang artinya selalu mengutamakan hak asasi manusia, hak buruh, dan selalu menjaga lingkungan sekitarnya.
2. Dukungan PT. Ukindo Blankahan Estate yang disampaikan bersifat mendidik dan religius agar mencapai pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) berdasarkan pertimbangan saat ini dan generasi masa depan sehingga diterima secara baik oleh komunitas (lokal), dan masyarakat sekitar.
3. Bentuk-bentuk implementasi *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate dalam bidang keagamaan selalu berusaha memberikan *good will* yang positif dan *image* yang baik dalam menjaga dan menjalin hubungan yang harmonis sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang wajib di implementasikan untuk perusahaan terbuka (PT) sebagai kepedulian perusahaan. Teori Implementasi *corporate social responsibility* yang digunakan PT. Ukindo Blankahan Estate *ethical theories* yang berfokus pada sesuatu yang baik untuk mencapai suatu masyarakat yang baik.

## B. Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mempertahankan dan meningkatkan eksistensi dan kredibilitas PT. Ukindo Blankahan Estate agar tetap menjadi inspirasi bagi orang-orang yang mengenal PT. Ukindo Blankahan Estate.
- b. Hendaknya dalam implementasi *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate dapat menerapkan pola lain, yaitu dengan membuat yayasan *corporate social responsibility* sendiri yang diisi oleh staff yang memiliki kemampuanserta komitmen terhadap pelaksanaan tugas, sehingga anggaran yang keluarkan dapat lebih dimaksimalkan.
- c. Dalam pelaksanaan kegiatan *corporate social responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate hendaknya melakukan koordinasi secara berkala dan berkesinambungan dengan anak-anak perusahaan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan perencaaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Siagian Matias, Suriadi Agus. 2010. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan CSR Perspektif Pekerjaan Sosial*. Medan: FISIP USU PRESS.
- Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility dari Voluntary menjadi Mandatory*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharto, Edi. 2007. *Pekerja Sosial di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Bandung: Refika Aditama.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publishing.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Putra Syah, Kurnia Dedi. 2015. *Komunikasi Corporate Social Responsibility Politik Membangun Reputasi, Etika dan Estetika PR Politik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tanudjaja, Bedjoe Being. 2008. *Perkembangan Corporate Social Responsibility di Indonesia*. Jakarta: Nirmala.
- Untung, Budi Hendrik. 2017. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Aziz, Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Syukron, Ali. 2015 “*Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah*”. Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 5 No. 1. Banyuwangi: Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum.
- Nasir Mad, Khoirudin. 2012. *Etika Bisnis dalam Islam*. Bandar Lampung: Seksi Penerbitan Fakultas Syariah, IAIN Lampung.
- S. Harahap, Sofyan. 2012. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslich. 2004. *Etika Bisnis Islami, Landasan Filosofi, Normatif dan Substansi Implementatif*. cet-1. Yogyakarta: Ekonisia, Fakultas Ekonomi UII.

- Djakfar, Muhammad. 2007. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Siboro, Dodi. 2019. *Laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. United Kingdom Indonesia Plantation Blankahan Estate*. Medan: Universitas Katolik ST. Thomas.
- Laila. 2019. *Akuntansi Aset Tetap pada PT. Ukindo Blankahan Estate*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Sari, Yustika. 2015. *Laporan Praktek Kerja Lapangan “Merancang Sistem Pencatatan Hasil Panen pada PT. Ukindo Blankahan Estate*. Binjai: STMIK KAPUTAMA.
- Nurjaman Kadar, Umam Khaerul. 2012. *Komunikasi & Public Relation Paduan untuk Mahasiswa, Birokrat, dan Praktisi Bisnis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ruliana, Poppy. 2016. *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kountur, Ronny. 2005. *Metode Penelitian: untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Putera, Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian Kuallitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2002. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Zuhairi. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama RI. 2007. *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: Syamil Quran.
- Jaya, Arwan. 2019. Staff PT. Ukindo Blankahan Estate. Wawancara Pribadi, Blankahan Estate, Kecamatan Kuala. Kabupaten Langkat.
- Zailani. 2019. Staff PT. Ukindo Blankahan Estate. Wawancara Pribadi, Blankahan Estate. Kecamatan Kuala. Kabupaten Langkat.

Rasul, Hamdan. 2019. Staff PT. Ukindo Blankahan Estate. Wawancara Pribadi. Blankahan Estate. Kecamatan Kuala. Kabupaten Langkat.

Susilo. 2019. Staff PT. Ukindo Blankahan Estate. Wawancara Pribadi. Blankahan Estate. Kecamatan Kuala. Kabupaten Langkat.

## **Daftar Wawancara**

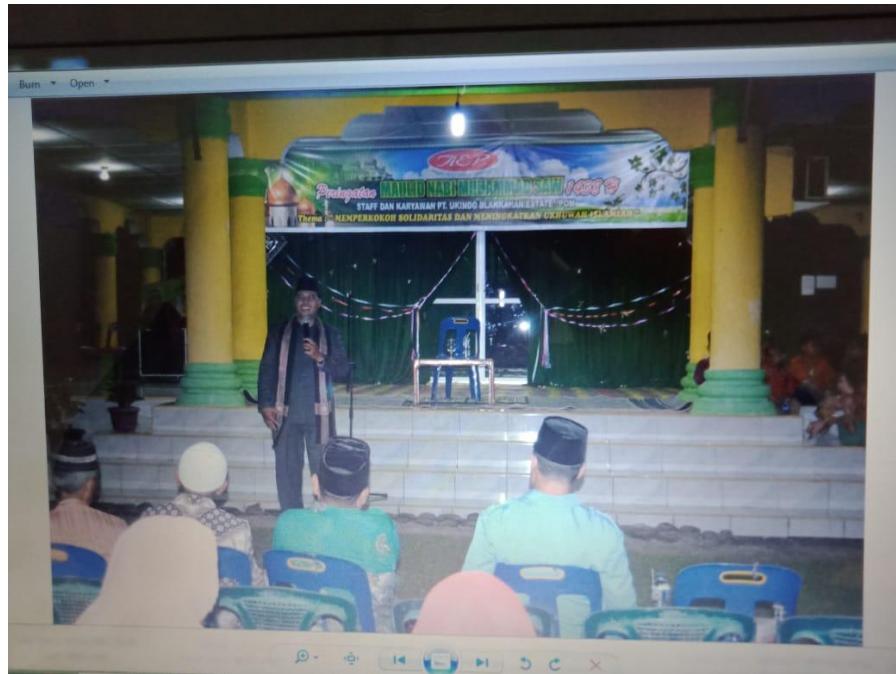
1. Apa Saja Kegiatan PT. Ukindo Blankahan Estate?
2. Apa Saja Dukungan PT. Ukindo Blankahan Estate?
3. Bagaimana Bentuk-Bentuk Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Ukindo Blankahan Estate dalam Bidang Keagamaan di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat?

## DOUMENTASI











## PT United Kingdom Indonesia Plantations

*A Member of the Anglo – Eastern Plantations Group*

Blankahan Estate, Kwnala, Langkat, Telephone : 081316873252

Medan Office : Wisma HSBC, 3<sup>rd</sup> Floor, Jl. Diponegoro Kav. 11, Medan 20152

P.O. Box 1051, Medan 20000, North Sumatra, Indonesia

Telephone : 62-61-452-8683, Telefax : 61-61-452-0029, E-mail : ukindo@aepindonesia.com

Blankahan, 07 September 2019

No : 344-UK-BKH-IX-2019

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSU

Jln. Williem Iskandar Pasar V Medan

### Hal : Surat Persetujuan Izin Riset

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswi Program Studi Komunikasi Penyiarian Islam (KPI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) telah mendapat Izin Riset di PT. UKINDO Blankahan Estate terhitung mulai 09 September s/d 09 Oktober 2019 sebagai berikut :

| No | NPM      | Nama        | Jenjang Pendidikan | Prodi                             |
|----|----------|-------------|--------------------|-----------------------------------|
| 1  | 11151009 | Siti Sahara | Strata 1           | Komunikasi Penyiarian Islam (KPI) |

Selama melaksanakan Riset di PT. UKINDO Blankahan Estate mahasiswi tersebut agar menaati peraturan – peraturan perusahaan sebagai berikut :

- Mematuhi Peraturan / tata tertib yang berlaku di Perusahaan.
- Pada akhir riset harus membuat laporan.
- Memberikan laporan kepada kebun, dan kesimpulan kepada MHO.
- Segala biaya, akomodasi, dan resiko yang timbul dalam pelaksanaan riset menjadi tanggung jawab mahasiswi ybs.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. 6615683 – 6622925, Fax. 6615683

Nomor: B-2149/DK.I/TL.00/10/2019

Medan, 3 Oktober 2019

Lamp : -

Prihal : Mohon Izin Riset

Yang Terhormat :  
Manajer PT.Ukindo Blankahan Estate  
Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yaitu :

|          |   |                                    |
|----------|---|------------------------------------|
| Nama     | : | Siti Sahara                        |
| NIM      | : | 11151009                           |
| Semester | : | VIII (Delapan)                     |
| TTL      | : | Kuala, 1 Agustus 1997              |
| Jurusan  | : | Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)   |
| Alamat   | : | Jl. Pukat II Gg. Bilal No. 4 Medan |

sedang melaksanakan penulisan skripsi berjudul : *"Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap (Studi Kasus Di PT. Ukindo Blankahan Estate Di Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat.* Untuk kelancaran penulisan dimaksud, mohon bantuan Bapak memberikan keterangan dan data yang dibutuhkan dalam penelitian dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalam  
An.Dekan

Makil Dekan Bidang Akademik



Bapak Mulyadi, M.Si

1970610 199403 1003

Tembusan:

-Ketua Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

